

**PENGARUH KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN KUALITAS PELAYANAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) NEGERI SE - KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**BARANI HARAHAAP**

**NIM. 2350100028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN KUALITAS PELAYANAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) NEGERI SE - KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

BARANI HARAHAHAP  
NIM. 2350100028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADANGSIDIMPUAN

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

PENGARUH KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN KUALITAS PELAYANAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) NEGERI KOTA PADANGSIDIMPUAN



*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:  
**BARANI HARAHAAP**  
NIM. 2350100028

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003

Pembimbing II

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2025

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan

Yang disusun oleh,


Nama : Barani Harahap  
Nomor Induk Mahasiswa : 2350100028  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


dinyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan ke Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk selanjutnya dapat dipresentasikan dalam sidang Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 3 Oktober 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Hj. Zulfurman, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197207021997032003

  
Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP. 197209202000032002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barani Harahap  
Nomor Induk Mahasiswa : 2350100028  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Botung, 09 Juli 1993  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis `  
Kualitas : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pelayan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Se – Kota Padangsidempuan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Oktober 2025



Barani Harahap  
NIM. 2350100028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barani Harahap  
Nomor Induk Mahasiswa : 2350100028  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Botung, 09 Juli 1993  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

dengan ini menyetujui untuk memberikan izin Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas karya tesis yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Se – Kota Padangsidempuan

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, menggandakan, mengalih media, memformat, serta mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, atau mempublikasikannya di internet maupun media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis, selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akibat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, 3 Oktober 2025



Barani Harahap  
NIM. 2350100028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733  
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022  
Website: <https://www.uinsyahada.ac.id>

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**B-997/Un.28/J.2/PP.00.9/09/2025**

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa:

Nama : Barani harahap  
NIM : 2250100028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan  
Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri  
Se - Kota Padangsidimpuan

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 29 September 2025

Kepala UPT. Bahasa,



  
Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd.  
NIP: 19851010 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733  
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022  
Website: <https://www.uinsyahada.ac.id>

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**B-997/Un.28/J.2/PP.00.9/09/2025**

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa:

Nama : Barani harahap  
NIM : 2250100028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan  
Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri  
Se - Kota Padangsidimpuan

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 29 September 2025

Kepala UPT. Bahasa,



  
Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd.  
NIP: 19851010 201903 2 007



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Barani Harahap  
NIM : 2350100028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam  
Dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan  
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah  
Tsanawiyah (Mts) Negeri Se - Kota  
Padangsidimpuan

**NO NAMA TANDA TANGAN**

1. **Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag. M. Pd**  
Penguji Utama/Ketua

2. **Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA**  
Penguji Umum/Sekretaris

3. **Dr. Zulhammi, M.Ag, M. Pd**  
Penguji Metodologi/Anggota

4. **Dr. Abdusima Nasution, MA**  
Penguji Isi dan Bahasa/Anggota

Pelaksanaan Ujian Sidang Munaqasyah Tesis  
di : Padangsidimpuan  
Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025  
Pukul : 08.30 WIB s.d selesai  
Hasil/Nilai : 85,25 (A)  
Nomor Alumni : 423



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

**PENGESAHAN**

Nomor: 2693/Un.28/AL/PP.00.9./06/2025

Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Se - Kota Padangsidimpuan  
Ditulis Oleh : Barani Harahap  
NIM : 2350100028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
Padangsidimpuan, September 2025  
Direktori Pascasarjana,



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP. 19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

Nama : Barani Harahap  
NIM : 2350100028  
Judul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan

Pendidikan berperan strategis dalam membentuk generasi masa depan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah kinerja guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta kualitas pelayanan dari tenaga kependidikan. Kinerja guru dan pelayanan administrasi yang optimal dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menentukan semangat dan keuletan siswa dalam belajar. Faktor yang memengaruhinya antara lain gaya mengajar guru, layanan pendidikan, lingkungan sekolah, serta dukungan moral dari tenaga kependidikan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Padangsidempuan dengan jumlah 332 siswa. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen berupa angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil  $0.000 < 0.05$ ,  $(R) = 0.174$ ,  $KD = 3\%$ .  $F_{hitung} = 6,312$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,02$ , jika  $F_{hitung} (6,312) > F_{tabel} (3.02)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi  $0.001 > 0.05$ . Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa hasil  $0.000 < 0.05$ ,  $(R) = 0.319$ ,  $KD = 0,2\%$ .  $F_{hitung} = 16,047$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,02$ , jika  $F_{hitung} (16,047) > F_{tabel} (3,02)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi  $0.000 > 0.05$ . Kinerja Guru PAI dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil  $KD = 12.4\%$ , sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.  $F_{hitung} = 23,389$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,02$ , jika  $F_{hitung} (23,389) > F_{tabel} (3.276)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi  $0.000 > 0.05$ .

**Kata Kunci: Kinerja Guru, Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan, Motivasi Belajar Siswa**

## ABSTRACT

Name : Barani Harahap  
Matric No. : 23 501 000 28  
Title : The Influence of Islamic Religious Education Teachers' Performance and the Quality of Educational Staff Services on the Learning Motivation of Students at State Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Padangsidempuan City.  
Academic Year : 2025/2026

*Education fulfils a critical role in developing the next generation. One of the most important variables impacting education quality is teacher performance, particularly in Islamic Religious Education (PAI), in addition to the quality of services given by educational staff. Effective teacher performance, combined with excellent administrative services, can create a conducive learning atmosphere and increase students' willingness to learn. Learning motivation encompasses both internal and environmental factors that influence students' enthusiasm and perseverance in studying. Several variables influence this motivation, including teachers' teaching approaches, educational service quality, school environment, and moral support from educators. The purpose of this study is to investigate the impact of PAI teacher performance and educational staff service quality on student learning motivation at State Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Padangsidempuan City. This study takes a causal associative design with a quantitative approach. The population consists of all students from State Madrasah Tsanawiyah in Padangsidempuan City, with a sample size of 332 students. The major research instrument used to collect data was a structured questionnaire. The findings reveal that PAI teachers' performance had a substantial impact on students' motivation to learn ( $0.000 < 0.05$ ,  $R = 0.174$ , and  $R^2 = 3\%$ ). The estimated  $F$ -value ( $F_{count} = 6.312$ ) surpasses the critical value ( $F_{table} = 3.02$ ), rejecting  $H_0$  and accepting  $H_a$  with a significance value of  $0.001 < 0.05$ . The quality of educational staff services has a considerable impact on students' motivation, with findings of  $0.000 < 0.05$ ,  $R = 0.319$ , and  $R^2 = 0.2\%$ . The  $F_{count}$  (16.047) exceeds  $F_{table}$  (3.02), rejecting  $H_0$  and accepting  $H_a$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . PAI teachers' performance and educational staff services have a 12.4% coefficient of determination ( $R^2$ ) on students' learning motivation. The remaining percentage is explained by variables not considered in this study. The estimated  $F$ -value ( $F_{count} = 23.389$ ) exceeds the crucial criterion ( $F_{table} = 3.276$ ), rejecting  $H_0$  and accepting  $H_a$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Teacher Performance, Quality of Educational Staff Services, Students' Learning Motivation.*

## خلاصة البحث

الاسم	: باراني هارهاب
رقم التسجيل	: ٢٣٥٠١٠٠٠٢٨
عنوان البحث	: تأثير أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية وجودة خدمات الكوادر التعليمية على دافعية تعلم التلاميذ في المدارس الثانوية الحكومية بمدينة بادانجسيديمبوان
السنة	: ٢٠٢٥

يلعب التعليم دورًا استراتيجيًا في بناء جيل المستقبل. ومن العوامل المهمة المؤثرة على جودة التعليم أداء المعلمين، وخاصة معلمي التربية الدينية الإسلامية، بالإضافة إلى جودة خدمات الكوادر التعليمية. إن الأداء الأمثل للمعلمين والخدمات الإدارية من شأنهما تهيئة البيئة التعليمية المواتية وتحفيز التلاميذ على التعلم. أما دافعية التعلم هو دافع داخلي وخارجي يُحدد حماس التلاميذ ومثابرتهم على التعلم. وتشمل العوامل المؤثرة أسلوب تدريس المعلم، والخدمات التعليمية، والبيئة المدرسية، والدعم المعنوي من الكادر التعليمي. أجري هذا البحث لتحليل مدى تأثير أداء معلم التربية الدينية الإسلامية وجودة خدمات الهيئة التعليمية على دافعية تعلم التلاميذ في المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية بمدينة بادانجسيديمبوان. كانت هذه الدراسة هي دراسة ارتباطية سببية باستخدام تقنيات كمية. أما مجتمع البحث جميع تلاميذ المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية بمدينة بادانجسيديمبوان، وكانت العينة المستخدمة في هذا البحث ٣٣٢ تلميذاً من المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية بمدينة بادانجسيديمبوان. كانت الأداة المستخدمة لهذا البحث هي استبيانات. وأظهرت النتائج أن أداء معلم التربية الدينية الإسلامية أثر على دافعية تعلم التلاميذ بقيمة  $0.000 \pm 0.000$  (r) = 0.1746، و  $3\%$ . ف العدد = 3126، بينما ف الجدول = 2.3. إذا كان ف العدد (0.326) > من ف الجدول (0.23) فسيتم رفض هوو وقبول ها بقيمة دلالة  $0.001 < 0.000$ . تؤثر جودة خدمات الكادر التعليمي على دافعية تعلم التلاميذ بقيمة  $0.000 \pm 0.000$  (r) = 0.3796، ومعامل الانحدار (r) = 0.243. ف العدد = 4716، بينما ف الجدول = 2.3. إذا كان ف الجدول (0.326) > من ف العدد (0.23) فسيتم رفض هوو وقبول ها بقيمة دلالة  $0.000 < 0.000$ . يؤثر أداء معلم التربية الإسلامية وجودة خدمات الكادر التعليمي في أن واحد على دافعية تعلم التلاميذ بقيمة الكفاءة الأساسية 412، % بينما يتحدد الباقي بمتغيرات أخرى ف العدد = 38923، بينما ف الجدول = 2.3. إذا كان ف الجدول (0.2763) > ف العدد (38923)، فسيتم رفض هوو وقبول ها بقيمة دلالة  $0.000 < 0.000$ .

**الكلمات المفتاحية:** أداء المعلم، جودة خدمات الهيئة التعليمية، دافعية تعلم التلاميذ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena dengan rahmat-Nya penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Se - Kota Padangsidempuan” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, serta para sahabat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru pendidikan agama Islam dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa madrasah tsanawiyah (mts) negeri se - kota Padangsidempuan. Dalam penulisan ini, penulis menyadari banyak pihak yang membantu, sehingga penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Wakil Direktur, Dr. Hj. Zulhimma, M.Ag., M.Pd., serta para dosen dan pegawai.
3. Pembimbing I Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. dan pembimbing II Dr. Lelya Hilda, M.Si
4. Pembimbing Akademik, Dr. Hj. Magdalena, M.Ag.

5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan, beserta seluruh staf.
6. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, beserta pegawai.
7. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd., beserta dosen dan mahasiswa.
8. Semua pihak yang telah memberi dukungan, masukan, dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Ucapan khusus dan istimewa penulis persembahkan untuk istri tercinta, Miftahul Khoiriyah Siregar, S. Kep., Ns., M. Kep., anak tercinta Qiana Aghni Harahap serta kedua orang tua tercinta Ali Musa Harahap dan Erliana Hasibuan (Almh). Doa dan cinta mereka menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tak ternilai.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat positif dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, semoga tetap memberi kontribusi dan inspirasi bagi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam.

Padangsidempuan, 03 Oktober 2025

Penulis,

Barani Harahap  
NIM. 235010002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـِىَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِىِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
ـِوْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua, yaitu :

1. Ta *Marbutah* hidup yaitu Ta *Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah/t/.
2. Ta *Marbutah* mati yaitu Ta *Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasyid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. *Hamzah***

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **G. Penelitian Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR ..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... vi

DAFTAR ISI ..... x

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 6

C. Batasan Masalah ..... 7

D. Defenisi Operasional Variabel ..... 7

E. Rumusan Masalah ..... 8

F. Tujuan Penelitian ..... 9

G. Manfaat Penelitian ..... 9

**BAB II LANDASAN TEORI ..... 11**

A. Kinerja Guru ..... 11

1. Pengertian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam ..... 11

2. Indikator Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam ..... 13

3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..... 17

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..... 17

b. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam ..... 19

c. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam ..... 20

d. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif ..... 21

4. Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan ..... 22

a. Pengertian Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan ..... 22

b. Faktor-Faktor yang Menentukan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Kinerja ..... 23

c. Indikator Pelayanan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas ..... 24

d. Hubungan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan dengan Proses Belajar Mengajar ..... 25

B. Motivasi Belajar ..... 26

1. Pengertian Motivasi Belajar ..... 26

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar ..... 28

3. Indikator Motivasi Belajar ..... 29

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa ..... 29

5. Dampak Motivasi Belajar terhadap Belajar Siswa ..... 30

C. Peneltiaan Terdahulu ..... 31

D. Kerangka Berpikir ..... 34

E. Hipotesis Penelitian ..... 36

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Uji Validitas dan Reabilitas Intrumen.....	46
F. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	48
G. Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	58
1. Variabel X <sub>1</sub> (Kinerja Guru PAI).....	58
2. Variabel X <sub>2</sub> (Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan).....	62
3. Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	67
B. Pengujian Hipotesis.....	71
1. Pengaruh Kinerja Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Kota Padangsidempuan.....	72
2. Pengaruh Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN 1 Padangsidempuan .....	76
3. Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Kota Padangsidempuan.....	80
C. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Implikasi.....	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	93
D. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai *agent of change* memiliki peran yang sangat strategis dalam menyiapkan generasi masa depan yang tangguh, dan kokoh. Peran tersebut menjadi lumrah mengingat pendidikan merupakan investasi tak terhingga bagi masa depan generasi anak bangsa. Dalam konteks ini, guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk memajukan mutu dan kualitas pendidikan di negeri ini. Dalam lembaga pendidikan formal, guru dapat memerankan sebagai sosok yang serba tahu terlebih dalam konteks pendidikan yang di maknai sebagai pewaris budaya.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kinerja guru adalah proses komunikasi yang berlangsung terus menerus yang dilaksanakan kemitraan, antara seorang guru dengan peserta didik. Dengan terjadinya proses komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru, dan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat lebih mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan ini merupakan suatu sistem kinerja yang memberi nilai tambah bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.

Faktor yang mempengaruhi kinerja adalah karakteristik individu yang

terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan serta sikap, karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.

Pendidikan guru menjadi pemegang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan untuk mencerminkan kualitas pendidikan. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: (a) sikap yang meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuatu; (b) keterlibatan kerja, yaitu tingkat dimana seorang guru harus senantiasa berpartisipasi aktif dalam pekerjaannya; (c) perilaku dalam suatu tindakan khusus; (d) partisipasi organisme; (e) penampilan yang membantu kualitas.

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya guru pendidikan agama Islam beliau mengatakan bahwa ada pengaruh seperti pelajaran akidah akhlak kemudian pelajaran Al-qur'an Hadist dan lain-lain.<sup>1</sup>

Kinerja guru pendidikan Islam memiliki dampak yang sangat mendalam pada keberhasilan pendidikan dan pengembangan kepemimpinan Islam siswa di sekolah. Guru lebih dari sekadar pengajar, mereka juga membimbing siswa tentang cara menginternalisasi nilai-nilai Islam yang menjadi instrumen dalam pengembangan karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru yang efektif memiliki hubungan signifikan dengan motivasi siswa untuk belajar yang pada gilirannya mempengaruhi secara positif, hasil belajar dan perkembangan kepribadian Islam siswa. Selain

---

<sup>1</sup> Salman Hasibuan, Wakil Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan Bidang Kurikulum, wawancara tanggal 30 Desember 2024, jam. 10.00 WIB.

itu, hubungan antara kurikulum pendidikan Islam yang terstruktur dengan baik, motivasi siswa, dan upaya gabungan para guru sangat mempengaruhi pembentukan lingkungan yang mendukung yang memfasilitasi akulturasi nilai-nilai Islam kepada siswa. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk melakukan penyelidikan menyeluruh tentang hubungan antara kinerja guru dan kualitas layanan pendidikan dalam upaya meningkatkan proses pendidikan di sekolah yang difasilitasi Islam.<sup>2</sup>

Layanan jasa pendidikan merupakan layanan jasa yang diberikan oleh sekolah kepada siswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan tentunya diperlukan layanan jasa pendidikan yang baik, agar tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai. Dengan layanan jasa pendidikan yang baik tentunya dapat menciptakan generasi siswa yang berprestasi. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya harus didukung oleh beberapa faktor. *Pertama*, peningkatan mutu tenaga kerja. Perlu diketahui bahwa tenaga kerja dalam pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, bagaimana tentang sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan agar sampai kepada peserta didik. *Kedua*, motivasi belajar. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. *Ketiga*, pemenuhan sarana belajar siswa. Untuk menunjang jalannya suatu pembelajaran agar berjalan sesuai tujuan maka sarana dan prasarana pendidikan juga harus terpenuhi. Karena tanpa adanya

---

<sup>2</sup> Sukarsih dkk, "Model Pengembangan Kepemimpinan Islami Siswa Di Sekolah: Analisis Interaksi Antara Kurikulum, Motivasi Belajar dan Kinerja Guru", *Journal of Administration and Education Management*, Vol 7 No 1 (Januari-Juni 2024), 301. Doi: 10.31539/alignment.v7il.10336

sarana dan prasarana akan sulit bagi penyedia layanan jasa pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada tiga faktor yang telah disebutkan diatas perlu diketahui bahwa faktor pertama dan ketiga termasuk dalam kesatuan yaitu layanan jasa pendidikan, yang artinya untuk meningkatkan suatu prestasi belajar diperlukan layanan jasa pendidikan yang baik. Hal ini menuntut sekolah untuk lebih memperhatikan kualitas layanan jasa pendidikan yang diberikan agar siswa merasa aman dan nyaman dalam kegiatan belajar mengajar yang mana dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dipahami bahwa faktor tersebut merupakan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh layanan jasa pendidikan, agar dalam pelaksanaannya dapat memberikan kenyamanan siswa belajar yang nantinya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pelanggan layanan jasa dalam pendidikan adalah siswa. Karena itu, pelayanan pendidikan yang bermutu harus memberikan layanan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah perlu menyadari arti pentingnya kualitas layanan pendidikan, dengan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa. Sehingga dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai prestasi.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala tata usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidimpuan, kualitas pelayanan tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, beliau

mengatakan bahwa pelayanan dengan senang hati dan respek terhadap siswa, maka siswa akan senang belajar, sebaliknya jika pelayanan tenaga kependidikan cuek, cemberut dan marah-marah saja saat pengurusan administrasi maka siswa tersebut akan takut dan malas berjumpa dengan tenaga kependidikan.<sup>3</sup>

Kinerja guru dan staf pendidikan sangat penting untuk kepuasan yang diperoleh siswa dari layanan pendidikan, terutama di madrasah. Sebagai salah satu faktor penentu kualitas pendidikan, kompetensi guru serta staf administrasi sangat memengaruhi efektivitas proses pendidikan dan kepuasan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru di bidang pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian memotivasi siswa dan motivasi tersebut mengarah pada hasil afektif dari aktivitas pembelajaran. Selain temuan ini, perilaku dan sikap ramah dari staf juga secara signifikan menentukan tingkat kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan yang ditawarkan di madrasah. Oleh karena itu, integrasi praktik manajemen sumber daya manusia pendidikan merupakan solusi strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dalam upaya memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat sebagai konsumen layanan pendidikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melihat bahwa kinerja guru dan kualitas layanan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari, menggali, membahas dan mendalami lebih

---

<sup>3</sup> Apni Lelawati, Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidimpuan, wawancara tanggal 30 Desember 2024, jam .09.20 WIB.

<sup>4</sup> Handono dkk, "Pengaruh Kualitas Kepemimpinan Otentik, Kompetensi Guru, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kepuasan Layanan Pendidikan". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 10 No 2 (September 2022), 114. Doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48269>

jauh tentang permasalahan yang akan dibahas. Atas pertimbangan tersebut maka penulis mengangkat permasalahan yang akan dituangkan dalam tesis dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran secara efektif.
2. Kompetensi, komunikasi, dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
3. Kualitas pelayanan tenaga kependidikan, seperti administrasi dan dukungan non-akademik, belum menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.
4. Profesionalisme tenaga kependidikan tidak memberikan kontribusi yang memadai terhadap kenyamanan dan motivasi belajar siswa.
5. Sebagian siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi
6. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, baik dari aspek *internal* (minat, semangat) maupun *eksternal* (dukungan dari guru dan

tenaga kependidikan), belum dapat teridentifikasi secara jelas.

### C. Batasan Masalah

Sesuai dengan yang dipaparkan diidentifikasi masalah, maka banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Akan tetapi untuk mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat sesuai dengan yang melatar belakangi masalah maka penelitian ini dibatasi hanya dengan memfokuskan pembahasan penelitian ini pada masalah pengaruh kinerja guru pendidikan agama Islam dan kualitas layanan tenaga kependidikan. Dalam hal ini, kinerja guru yang dimaksud adalah guru Al-Qur'an Hadist, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri kota Padangsidempuan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Dari masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).<sup>6</sup> Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi, berupa kinerja guru pendidikan agama Islam (X1), kualitas layanan tenaga kependidikan (X2). Sedangkan variabel terikat (dependen)

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 58

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm, 9

adalah tipe variabel yang jelas atau dipengaruhi oleh variabel bebas (independen), berupa motivasi belajar siswa.

1. Kinerja guru adalah ukuran seberapa baik seorang guru melaksanakan tugasnya dalam mengajar, mendidik dan membimbing siswa.
2. Kualitas layanan tenaga kependidikan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas kualitas layanan tenaga kependidikan.
3. Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan untuk mencapai tujuan belajar.
4. Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri kota Padangsidempuan yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan kinerja guru Pendidikan Agama

Islam dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini selain mempunyai manfaat bagi pihak-pihak terkait. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

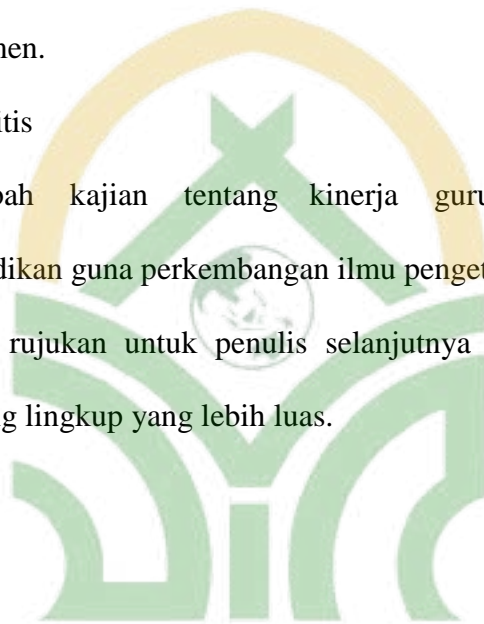
1. Secara praktis
  - a. Untuk peneliti, guna memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan mengenai proses menerapkan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja.
  - b. Untuk sekolah/madrasah, dapat memberikan pengetahuan serta menambah koleksi kajian yang bermanfaat mengenai pengaruh kinerja guru dan kualitas layanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar

siswa untuk peningkatan mutu pendidikan.

- c. Untuk guru dan tenaga kependidikan, menjadi landasan dalam bertindak sebagai perwujudan dari kinerja guru dan kualitas tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa.
- d. Untuk prodi, tesis ini dapat dijadikan referensi lebih sebagai pengetahuan budaya organisasi yang merupakan bagian dari ilmu manajemen.

2. Secara teoritis

- a. Menambah kajian tentang kinerja guru dan layanan tenaga kependidikan guna perkembangan ilmu pengetahuan,
- b. Sebagai rujukan untuk penulis selanjutnya dalam kajian yang sama dan ruang lingkup yang lebih luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kinerja Guru

##### 1. Pengertian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi, berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara sah, tanpa melanggar hukum, serta sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang berlaku.<sup>2</sup>

Kinerja guru dapat diukur melalui pelaksanaan peran dan fungsinya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibangun melalui komunikasi dan interaksi antara peserta didik dan pendidik, yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan atau emosi), dan psikomotorik (keterampilan), dengan tujuan untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Allah Swt telah berfirman dalam Al-Qur'an surah at-Taubah ayat 105 sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Supardi, *kinerja Guru*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 45

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2014), hlm. 136

قُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَتُرَدُّونَ اِلَى الْعَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman akan melihat amalmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Selain itu dalam sebuah Hadist dijelaskan bagaimana kinerja yang harus dilakukan:

إِنَّ اللّٰهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya: Sesungguhnya Allah sangat mencintai seseorang yang, ketika melakukan suatu pekerjaan, melakukannya dengan itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas). (HR Thabrani)<sup>4</sup>

Dalam pandangan Islam, guru atau pendidik adalah individu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan memaksimalkan seluruh potensinya, baik dalam aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Sejalan dengan hal ini, Mohammad Fadhli Al-Jamali menyatakan bahwa pendidik adalah seseorang yang membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik, sehingga derajat kemanusiaannya meningkat sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki.<sup>5</sup>

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru atau pendidik dalam Islam memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik agar mampu mengenali dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya,

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, hlm. 96

<sup>4</sup> Ahmad al-Hasyimi, *Marhum Sayyid. Mukhtar Ahadist wa aal-hukmu al Muhammadiyah*. Surabaya: Daar an-Naysr-Misriyyah, t.th, hlm. 34

<sup>5</sup> A. Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 119

baik dalam aspek *afektif*, *kognitif*, maupun *psikomotorik*. Tujuan dari bimbingan ini adalah mengarahkan peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik sehingga mereka dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi bangsa, negara, dan agamanya. Oleh karena itu, keberhasilan seorang guru dapat diukur dari kualitas kinerjanya.

Kinerja dalam proses belajar mengajar merujuk pada kemampuan atau kompetensi guru dalam membangun komunikasi yang edukatif dengan peserta didik. Komunikasi ini mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik sebagai bagian dari upaya pembelajaran yang dirancang secara terencana, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah ukuran seberapa baik seorang guru melaksanakan tugasnya dalam mengajar, mendidik, dan membimbing siswa. Ini mencakup penguasaan materi, metode pengajaran, kedisiplinan, dan kemampuan membentuk karakter siswa. Guru yang baik tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menjadi panutan dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk mendukung perkembangan akademik dan moral siswa.

## **2. Indikator Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

Tugas dan aktivitas guru mencerminkan kinerjanya, yang terlihat dari cara guru melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mengukur kualitas kinerja guru, diperlukan pemenuhan tiga aspek utama dalam kegiatan

---

<sup>6</sup> Subroto, Suryo. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 115

pembelajaran. Pertama, guru harus merencanakan atau mempersiapkan aktivitas di ruang kelas. Kedua, guru perlu mengelola, mengorganisasi, dan memantau sikap siswa selama proses belajar berlangsung. Ketiga, guru harus memberikan perhatian penuh pada kegiatan mengajar, yang mencakup penyediaan bimbingan belajar bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan dan konsep terkait kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru mengacu pada kemampuan dan keberhasilannya dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran, yang ditandai oleh sejumlah indikator berikut:

**a. Kemampuan menyusun Rencana Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat diukur melalui indikator berikut:<sup>7</sup>

- a) Kemampuan mendeskripsikan tujuan atau kompetensi pembelajaran.
- b) Kemampuan memilih atau menentukan materi yang relevan.
- c) Kemampuan mengorganisir materi secara terstruktur.
- d) Kemampuan menentukan metode atau strategi pembelajaran yang efektif.
- e) Kemampuan menentukan sumber belajar, media, atau alat peraga yang sesuai.
- f) Kemampuan menyusun perangkat penilaian
- g) Kemampuan mengalokasikan waktu secara efisien.

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 7

**b. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran.**

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mencakup beberapa aspek berikut :

- a) Kemampuan menjalin hubungan antar pribadi yang baik dengan peserta didik
- b) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar.
- c) Kemampuan memberikan pengayaan kepada peserta didik.
- d) Kemampuan melaksanakan remedial untuk membantu peserta didik yang memerlukan bantuan tambahan.

**c. Memberikan perhatian penuh**

Aspek ini menekankan pentingnya peran aktif guru dalam proses pengajaran. Guru perlu memberikan perhatian penuh kepada siswa, mendengarkan pertanyaan dan kebutuhan mereka, serta memberikan dukungan yang diperlukan.

Dalam memberikan perhatian penuh kepada siswa dapat mencakup beberapa aspek berikut:

- a) Keterlibatan siswa.

Guru aktif mengajak siswa berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas.

Siswa merasa didengarkan dan dihargai saat mengemukakan pendapat atau pertanyaan.

b) Responsif terhadap kebutuhan siswa.

Guru mampu mengenali dan merespons kebutuhan akademik dan emosional siswa. Guru memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

c) Pemberian umpan balik.

Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu terhadap tugas dan kinerja siswa. Umpan balik tersebut membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

d) Pengamatan dan penilaian individual.

Guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan individu siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai kebutuhan. Guru menggunakan penilaian formatif untuk memahami kemajuan siswa secara menyeluruh.

e) Membangun hubungan positif.

Guru menciptakan hubungan yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman untuk berbagi masalah atau tantangan yang mereka hadapi. Guru menunjukkan empati dan perhatian terhadap kesejahteraan siswa.

f) Ketersediaan untuk diskusi.

Guru menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk berdiskusi dengan siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Guru terbuka untuk menjawab pertanyaan siswa melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung maupun melalui media digital.

g) Menciptakan lingkungan belajar yang aman.

Guru menciptakan suasana kelas yang aman dan mendukung, di mana siswa merasa bebas untuk mengekspresikan diri tanpa takut dihakimi. Guru mengelola konflik atau masalah interpersonal di antara siswa dengan bijaksana.

### 3. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang terorganisir, terdiri dari unsur-unsur manusia, sarana, peralatan, serta prosedur yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Pada dasarnya, pembelajaran berkaitan dengan cara membimbing peserta didik agar dapat belajar dengan mudah, serta mendorong mereka untuk secara mandiri mengembangkan kemampuannya dalam mempelajari hal-hal yang tercantum dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>9</sup>

Adapun Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam menjalankan ajaran Islam. Proses ini berlandaskan pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan

<sup>8</sup> Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999, hlm. 57

<sup>9</sup> Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm.145

Hadis, yang diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penerapan pengalaman.<sup>10</sup>

Zuhairini menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan yang dilakukan secara terstruktur dengan tujuan membentuk peserta didik agar menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>11</sup> Sementara itu, Zakiyah Drajat dalam bukunya *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Agama Islam* menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya berupa pembinaan dan pengarahan kepada peserta didik, agar setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka mampu memahami, mengamalkan ajaran agama, dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.<sup>12</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses yang dirancang untuk mendukung peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam. Proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan peserta didik, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta mengembangkan kemampuan berinteraksi baik secara fisik maupun sosial dengan lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

Dalam Pendidikan Agama Islam, tujuan utama yang paling penting adalah penguatan keimanan, karena keimanan menjadi landasan

---

<sup>10</sup> Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)* (Jakarta : Kencana, 2020), hlmn. 48

<sup>11</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981, Hlm.25

<sup>12</sup> Zakiyah Drajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm. 86

<sup>13</sup> Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ( Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 14

utama dalam menjalani kehidupan. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah Swt. dalam QS. Az-Zariyat/51:56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.<sup>14</sup>

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membimbing peserta didik untuk menjadi muslim yang sejati, memiliki keimanan yang kokoh, berperilaku baik, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat, agama, serta negara.

#### **b. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membangun karakter dan akhlak mulia siswa. Guru PAI tidak hanya bertugas mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menjadi teladan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mulyasa<sup>15</sup>, peran guru dalam pendidikan mencakup:

- a) Sebagai pendidik. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada siswa.
- b) Sebagai fasilitator. Membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan.
- c) Sebagai motivator. Mendorong siswa untuk meningkatkan kecintaan terhadap ajaran agama.

<sup>14</sup> *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlmn. 528

<sup>15</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52.

- d) Sebagai pembimbing. Memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah sesuai ajaran Islam.

Dalam konteks pendidikan modern, guru pendidikan agama Islam juga diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan untuk membentuk siswa yang memiliki wawasan luas dan akhlak mulia.

### **c. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama**

#### **Islam**

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi hal mendasar untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi guru mencakup:

- a) Kompetensi pedagogik. Kemampuan memahami karakteristik peserta didik dan merancang pembelajaran yang sesuai.
- b) Kompetensi profesional. Penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam.
- c) Kompetensi sosial. Kemampuan menjalin hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.
- d) Kompetensi kepribadian. Memiliki akhlak mulia, kejujuran, dan integritas tinggi sebagai teladan bagi siswa.

Menurut Arifin, guru pendidikan agama Islam juga dituntut untuk memahami metode dakwah dalam konteks pendidikan sehingga mampu

menyampaikan materi agama dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.<sup>16</sup>

#### **d. Strategi Pembelajaran pendidikan agama Islam yang Efektif**

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam harus mampu memotivasi siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Beberapa strategi pembelajaran efektif menurut Zuhdi adalah<sup>17</sup>:

- a) Metode diskusi. Metode diskusi memberikan ruang bagi siswa untuk bertukar pikiran mengenai isu-isu keagamaan.
- b) Metode cerita. Metode cerita menggunakan kisah-kisah nabi dan sahabat sebagai inspirasi bagi siswa.
- c) Pembelajaran berbasis proyek. Mengajak siswa melakukan kegiatan praktik, seperti membuat proyek sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam.
- d) Pembelajaran berbasis teknologi. Menggunakan media digital seperti video, aplikasi *interaktif*, atau *e-learning* untuk menyampaikan materi agama secara menarik.

Dalam penerapannya, guru pendidikan agama Islam juga perlu mengedepankan pendekatan humanis, yaitu memahami kebutuhan emosional siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 112.

<sup>17</sup> M. Zuhdi, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 84.

#### 4. Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan

##### a. Definisi Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan

Kualitas pelayanan tenaga kependidikan merujuk pada kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang optimal untuk mendukung keberlangsungan proses pendidikan. Menurut Kotler dan Keller, kualitas pelayanan adalah kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan dengan konsisten.<sup>18</sup> Dalam konteks pendidikan, tenaga kependidikan berperan mendukung aktivitas akademik dan non-akademik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Dalam lingkup sekolah, tenaga kependidikan meliputi staf administrasi, pustakawan, teknisi, dan petugas lainnya yang berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>19</sup> Oleh karena itu, kualitas pelayanan tenaga kependidikan merupakan elemen penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Konsep islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Hal ini tampak dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 267, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 129

<sup>19</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 87

الْأَرْضِ مِّنْ لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتِ مِنْ أَنْفِقُوا مِمَّا آتَيْنَا بِهَا  
 وَأَعْلَمُوا فِيهِ تَعْمُصُوا أَنْ إِلَّا بِأَخْذِيهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ الْحَبِيثَ تَيَمَّمُوا وَلَا  
 حَمِيدٌ غَنِيٌّ اللَّهُ أَنْ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji”.

Bagaimana seorang pelayan publik bisa memberi pelayanan terhadap masyarakat sepenuh hati sesuai standar yang telah ditentukan, sebagai pelayan publik harus mempunyai iman yang kuat, bagaimana pelayan publik harus mempunyai jiwa yang adil, jujur, akuntabel, transparan semua itu kunci dari keberhasilan pelayanan agar (IKM) indeks kepuasan masyarakat terpenuhi.

#### **b. Faktor-Faktor yang Menentukan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan**

Beberapa faktor yang menentukan kualitas pelayanan tenaga kependidikan adalah:<sup>20</sup>

- 1) Kompetensi profesional. Kemampuan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- 2) Komunikasi yang efektif. Kemampuan tenaga kependidikan dalam menyampaikan informasi kepada guru, siswa, dan orang tua secara jelas dan efisien.

<sup>20</sup> Soetopo, *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 45

- 3) Fasilitas yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas belajar-mengajar.
- 4) Etika kerja. Kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi tingkat kepuasan para pengguna layanan, termasuk siswa, guru, dan orang tua.

### **c. Indikator Pelayanan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas**

Pelayanan tenaga kependidikan yang berkualitas dapat diukur melalui beberapa indikator berikut.<sup>21</sup>

- 1) Kecepatan dan ketepatan layanan. Pelayanan yang cepat dan sesuai kebutuhan.
- 2) Ketersediaan informasi. Penyampaian informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pihak terkait.
- 3) Keramahan dalam pelayanan. Sikap ramah dan sopan dalam melayani berbagai pihak.
- 4) Kemampuan teknis. Tenaga kependidikan memiliki kompetensi teknis untuk menangani berbagai kebutuhan administratif berbagai kebutuhan administratif dan teknis di sekolah.

Indikator ini menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi sejauh mana tenaga kependidikan mendukung proses pendidikan di sekolah. Adapun indikator kualitas pelayanan tenaga kependidikan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2003), hlm. 73.

- 1) Kecepatan layanan
- 2) Ketepatan layanan
- 3) Keramahan dalam memberikan layanan
- 4) Efisiensi dalam penggunaan sarana dan sumber daya
- 5) Kemampuan dalam memberikan informasi yang jelas
- 6) Kepedulian terhadap kebutuhan dan keluhan siswa
- 7) Keprofesionalan dalam menangani permasalahan di sekolah

#### **d. Hubungan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan dengan Proses Belajar Mengajar**

Kualitas pelayanan tenaga kependidikan memiliki dampak signifikan terhadap proses belajar mengajar. Pelayanan yang berkualitas menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah, dan mendukung kebutuhan guru dan siswa. Menurut Sedarmayanti, layanan administrasi yang baik akan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pendidikan dan memberikan kenyamanan bagi seluruh pihak di sekolah.<sup>22</sup>

Sebaliknya, jika pelayanan tenaga kependidikan tidak optimal, hal ini dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran, menurunkan motivasi belajar siswa, serta menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru dan siswa. Oleh karena itu, tenaga kependidikan perlu terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanannya agar dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

---

<sup>22</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 112.

Berdasarkan kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Pelayanan yang baik menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung kebutuhan guru serta siswa, sementara pelayanan yang buruk dapat mengganggu pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanannya agar dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Sardiman mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan tersebut sehingga tujuan belajar dapat tercapai.<sup>23</sup>

Motivasi merupakan elemen fundamental dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih gigih menghadapi tantangan, dan lebih terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

Jadi, motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang semangat untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan. Motivasi ini bisa

---

<sup>23</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

<sup>24</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 57

berasal dari dalam diri sendiri (motivasi internal) atau dari dukungan orang lain, seperti orang tua dan guru (motivasi eksternal). Dengan motivasi yang baik, seseorang akan lebih rajin, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam belajar.

Dalam Al-Qur'an ayat yang berkenaan dengan motivasi belajar salah satunya terdapat pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

دَرَجَاتٍ أَوْتُوا الْعِلْمَ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang- yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”<sup>25</sup>

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.

Tentu beriman dan menghiiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini mejadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal

---

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hal.25

dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.<sup>26</sup>

Akhir dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.<sup>27</sup>

## 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis utama:

### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan belajar yang berasal dari dalam diri individu. Siswa belajar karena adanya keinginan atau rasa ingin tahu yang kuat terhadap suatu topik.<sup>28</sup> Misalnya, seorang siswa belajar agama Islam karena ingin memahami ajaran yang relevan dengan kehidupannya.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti penghargaan, pujian, atau tuntutan dari

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), cet. 13, hal. 491

<sup>27</sup> Kementerian Agama, *Op.Cit.*, h. 25

<sup>28</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 89.

lingkungan.<sup>29</sup> Contohnya, siswa belajar giat untuk mendapatkan nilai yang baik atau penghargaan dari guru dan orang tua.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki beberapa indikator. Indikator motivasi belajar yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) cepat bosan pada tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

### 4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Winkel, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa meliputi:

- 1) Faktor internal:<sup>31</sup>
  - a) Minat dan bakat siswa terhadap mata pelajaran tertentu.
  - b) Kondisi fisik dan kesehatan siswa.
  - c) Kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab siswa.

---

<sup>29</sup> Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 134.

<sup>30</sup> Herwati, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Konsep, Teori, Aplikasi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), hlm. 32

<sup>31</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*, hlm. 89.

2) Faktor eksternal:<sup>32</sup>

- a) Lingkungan keluarga, seperti perhatian orang tua.
- b) Lingkungan sekolah, termasuk kualitas guru dan fasilitas belajar.
- c) Lingkungan sosial, seperti dukungan teman sebaya.

Faktor-faktor ini berinteraksi satu sama lain dan dapat memengaruhi tingkat motivasi siswa secara keseluruhan.

### **5. Dampak Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Motivasi belajar memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi cenderung memiliki:<sup>33</sup>

- 1) Konsentrasi yang lebih baik. Siswa mampu fokus pada materi yang dipelajari.
- 2) Persistensi dalam belajar. Ketekunan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar.
- 3) Peningkatan capaian akademik. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk meraih hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Sebaliknya, kurangnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kehilangan minat, enggan belajar, dan berpotensi menghasilkan performa akademik yang rendah. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

---

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 82

<sup>33</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 112.

### C. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Sahroni, Amin, dan Aulawi dengan judul *Pengaruh motivasi kerja dan penghayatan etika profesi terhadap kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD dan SD IT di Kecamatan Cibiuk dan Leuwigoong, Kabupaten Garut*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru serta prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan analisis jalur untuk menguji hubungan antar variabel.<sup>34</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Ika Rahmawati dengan judul *Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan, dan Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo* bertujuan untuk mengukur pengaruh kinerja dosen, layanan administrasi akademik, serta fasilitas belajar terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja dosen berkontribusi sebesar 68,3%, kualitas layanan administrasi sebesar 58,1%, dan kelengkapan fasilitas belajar sebesar 69% terhadap kepuasan mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 78,8% terhadap kepuasan mahasiswa. Metode

---

<sup>34</sup> Deni Sahroni, Abdusy Syakur Amin, dan Hilmi Aulawi, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Penghayatan Etika Profesi Guru terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD, SD IT se-Kecamatan Cibiuk dan Leuwigoong Kabupaten Garut)", *Khazanah Akademia*, vol. 05, no. 02 (2021): 59-73, diakses dari [www.jurnal.pps.uniga.ac.id](http://www.jurnal.pps.uniga.ac.id).

penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda, dengan pengumpulan data melalui angket dari 60 sampel mahasiswa yang dipilih secara random sampling. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antar faktor untuk meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa di perguruan tinggi.<sup>35</sup>

3. Penelitian sebelumnya oleh Utami Dewi Nastiti dengan judul *Pengaruh Layanan Mengajar Dosen dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pasundan* menunjukkan bahwa layanan mengajar dosen dan pemanfaatan fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan variabel layanan mengajar dosen dan fasilitas belajar sebagai faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa. Hasilnya, layanan mengajar dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Pasundan.<sup>36</sup>

Berdasarkan kajian terdahulu tidak ada kesamaan dengan judul yang penulis kemukakan. Beberapa perbedaan utama dibandingkan dengan judul penulis yaitu : Pertama, dari segi variabel dependen, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada kepuasan siswa atau mahasiswa sebagai

---

<sup>35</sup> Ria Ika Rahmawati, "Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan dan Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2022/2023," Tesis, Program Magister, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.

<sup>36</sup> Utami Dewi Nastiti, "Pengaruh Layanan Mengajar Dosen dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pasundan", Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol XXII No. 1(2015): 1-13. DOI: <https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5932>

indikator utama keberhasilan kinerja pendidik dan layanan pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Ria Ika Rahmawati menyoroti kepuasan mahasiswa sebagai hasil dari kinerja dosen, layanan administrasi, dan kelengkapan fasilitas belajar. Sebaliknya, tesis ini mengarahkan perhatian pada motivasi siswa sebagai variabel yang diukur, yang merupakan elemen psikologis yang mendasari keberhasilan pembelajaran.

Kedua, perbedaan terdapat pada jenjang pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Sebagian besar penelitian yang disebutkan, seperti karya Ria Ika Rahmawati dan Syefudin dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi, baik di universitas maupun program pascasarjana. Sementara itu, tesis ini meneliti konteks pendidikan menengah, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Perbedaan jenjang pendidikan ini memberikan dimensi baru pada penelitian, mengingat karakteristik siswa madrasah yang berbeda dibandingkan mahasiswa di perguruan tinggi.

Ketiga, penelitian-penelitian sebelumnya menekankan pada subjek seperti dosen dan layanan akademik perguruan tinggi, seperti yang diteliti oleh Utami Dewi Nastiti dan Syefudin. Dalam tesis ini, subjek penelitian lebih spesifik, yakni guru Pendidikan Agama Islam serta tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri. Fokus ini membawa relevansi pada konteks pendidikan agama, yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa di madrasah.

#### D. Kerangka Berpikir

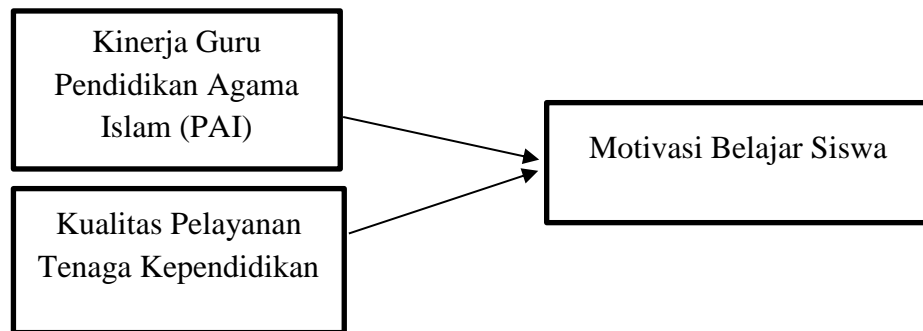


Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Motivasi Belajar Siswa. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kompeten, memiliki metode pengajaran yang efektif, dan mampu

membangun hubungan positif dengan siswa dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk belajar. Sardiman menjelaskan bahwa guru yang berperan sebagai motivator dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan kuat dalam belajar.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa. Kualitas pelayanan tenaga kependidikan mencakup dukungan administratif, ketersediaan sarana, dan layanan yang memadai dalam proses belajar-mengajar. Tenaga kependidikan yang memberikan pelayanan berkualitas dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga siswa merasa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

Pengaruh simultan antara Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kombinasi dari pembelajaran yang baik oleh guru dan layanan yang mendukung dari tenaga kependidikan menciptakan sistem pendidikan yang holistik. Teori kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa ketika kebutuhan dasar siswa terpenuhi (dalam hal ini melalui pelayanan tenaga kependidikan), mereka dapat lebih mudah mencapai kebutuhan belajar yang lebih tinggi, termasuk pengembangan motivasi intrinsik.



**Gambar**

**Model Pengaruh Antar Variabel**

**E. Hipotesis Penelitian**

**1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )**

a)  $H_a : r_{(X_1 Y)} \neq 0$

Ada pengaruh signifikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

b)  $H_a : r_{(X_2 Y)} \neq 0$

Ada pengaruh kualitas layanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

c)  $H_a : R_{(X_1 X_2, Y)} \neq 0$

Ada pengaruh signifikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan kualitas layanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

## 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

a)  $H_{0\ 1} : r_{(X_1\ Y)} = 0$

Tidak ada pengaruh signifikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

b)  $H_{0\ 2} : r_{(X_2\ Y)} = 0$

Tidak ada pengaruh kualitas layanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

c)  $H_{0\ 3} : R_{(X_1\ X_2\ ,\ Y)} = 0$

Tidak ada pengaruh signifikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan kualitas layanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri se-Kota Padangsidempuan, yaitu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kota Padangsidempuan, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Padangsidempuan dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Persiapan 3 Kota Padangsidempuan. Penelitian dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan Agustus 2025 terhadap siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri se - kota Padangsidempuan.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).<sup>1</sup>

Penelitian *asosiatif* menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket), wawancara, dokumentasi, dan lain- lain. Adapun alasan menggunakan pendekatan tersebut adalah untuk menguji

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G* (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 8

Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari seluruh obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik masing-masing yang ditetapkan sesuai kebutuhan peneliti untuk dijadikan obyek penelitian yang akan dilakukan agar bisa menarik sebuah kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan yang berjumlah 1957 orang. Berikut tabel populasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri kota Padangsidempuan :

No	Sekolah	Jumlah
1	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidempuan	1101
2	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padangsidempuan	591
3	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Persiapan 3 Padangsidempuan	265
	Total	1957

**Tabel 3.1**

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 90.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dan dipilih untuk dijadikan perwakilan oleh peneliti dari jumlah populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dipilih yang benar-benar sesuai melalui teknik-teknik pengambilan sample (*sampling*) agar dapat diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili (*representative*) dari jumlah populasi yang sebenarnya. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang akan dihitung

N = Ukuran populasi

E = Tingkat kesalahan yang diinginkan (*margin of error*) dalam bentuk desimal ( Misalnya, 5% = 0,05).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 332 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan jumlah sebanyak 400 siswa. Berikut tabel sampel penelitian setiap sekolah dengan menggunakan metode proporsional :

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidimpuan	1101	187
2	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padangsidimpuan	591	100
3	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Persiapan 3 Padangsidimpuan	265	45
	Total	1957	332

Tabel 3.2

#### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, maka membutuhkan alat untuk mendukung peneliti saat melakukan penelitian di lapangan, alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan *skala likert*.

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Peneliti menggunakan instrumen untuk mencari data yang berhubungan dengan keadaan subjek yang berupa Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan. Dari setiap hasil jawaban pertanyaan angket tersebut akan diberi skor sebagai ukuran yang sesuai dengan metode skala *Likers* dengan nilai antara 4 sampai 1 dengan kriteria

tertentu.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen:

1. Menentukan tujuan, angket yang disusun untuk memperoleh data tentang kompetensi guru dan kinerja guru.
2. Variable dijabarkan menjadi indikator

Membuat item pernyataan berdasarkan indikator *Skala Likert* dalam penelitian ini memiliki pernyataan *favorable* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut adalah skor pada masing-masing pilihan jawaban:

**Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat Tidak setuju	1

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk melihat dan mengukur Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan yang mempengaruhi motivasi siswa. Selain itu, angket juga digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Kisi-kisi angket Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan akan menggunakan angket terbuka. Butir pertanyaan angket dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif. Pedoman penskoran

berdasarkan modifikasi *skala Likert*. Adapun alternatif jawaban menurut *skala Likert* adalah sebagai berikut Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (KS) dan Sangat Tidak Setuju (TS).

Berikut ini disajikan tabel pedoman penskoran tiap butir pernyataan

**Tabel. 3.4**

**Kisi-kisi Angket Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

No.	Indikator Kinerja Guru		Nomor Butir	Jumlah
			Kuesioner	
1.	Menyusun Rencana Pembelajaran	mendeskrripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran	1, 2, 3	3
		memilih atau menentukan materi	4, 5, 6	3
		menentukan metode/strategi pembelajaran	7, 8, 9	3
		menentukan sumber belajar/media/alat praga pembelajaran	10, 11, 12	3
		menyusun perangkat penilaian	13, 14, 15, 16	4
2	Melaksanakan Pembelajaran	melaksanakan Pembelajaran	17, 18	2
		mengadakan hubungan antarpribadi	19	1
		melaksanakan penilaian hasil belajar	20, 21	1
		melaksanakan pengayaan	22	1

		melaksanakan remedial	23	1
3	Memberikan Perhatian Penuh	Keterlibatan siswa	24	1
		Responsif terhadap kebutuhan siswa	25	1
		Pemberian umpan balik	26	1
		Pengamatan dan penilaian individual	27	1
		Membangun hubungan positif	28	1
		Ketersediaan untuk diskusi	29	1
		Menciptakan lingkungan belajar yang aman	30	1
Jumlah				30

Pada kisi-kisi angket Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, butir soal nomor 1-30 merupakan pertanyaan tertutup. Butir pertanyaan angket dinyatakan dalam pernyataan positif. Pedoman penskoran yang digunakan berdasarkan modifikasi skala Likert.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Angket Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan**

No.	Indikator	Nomor Butir Kuesioner	Jlh
1.	Kecepatan layanan	1, 2, 3	3
2.	Ketepatan layanan	4, 5	2
3.	Keramahan dalam memberikan layanan	6, 7, 8	3
4.	Efisiensi dalam penggunaan sarana dan	9, 10, 11, 12	4

	sumber daya		
5.	Kemampuan dalam memberikan informasi yang jelas	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
6.	Kepedulian terhadap kebutuhan dan keluhan siswa	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
7.	Keprofesionalan dalam menangani permasalahan di sekolah	26, 27, 28, 29, 30	5
Jumlah			30

Pada kisi-kisi kualitas layanan tenaga kependidikan, butir soal nomor 1-30 merupakan pertanyaan tertutup. Butir pertanyaan angket dinyatakan dalam pernyataan positif. Pedoman penskoran yang digunakan berdasarkan modifikasi skala Likert.

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

No.	Indikator	Nomor Butir Kuesioner	Jlh
1.	Motivasi Istrinsik (Dorongan dari dalam diri)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Motivasi Ekstrinsik (Dorongan dari luar)	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
3.	Nilai yang dipercaya	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	15

4.	Tujuan Belajar	23, 24, 26, 28, 29, 30	15
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan instrument. Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*<sup>3</sup>. Rumus *Pearson Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n ((\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

N = Jumlah Responden

Kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{t-r^2}$$

Dimana:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien Korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah Responden

Untuk uji validitas instrument pada penelitian ini, dapat digunakan dengan alat bantu IBM SPSS Statistic 25. Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk = n-2). Ketentuan validitas instrument adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrument yang digunakan valid
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrument yang digunakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kondisi yang tepat dan tidak berubah terhadap pengukuran. Suatu tes dikatakan memiliki keajekan apabila tes yang sama diberikan kepada kelompok siswa yang berbeda, atau tes yang sama diberikan kelompok yang sama memberikan hasil yang sama. Dengan kata lain tes bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan objek yang sama. Uji reliabilitas dapat digunakan dengan alat bantu IBM SPSS Statistic 25.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach/Kuder Richardson* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} [\sum \sigma^2]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

$\sigma^2$  = Variansi total

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

## F. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa layak instrumen yang digunakan, pengujian uji coba instrumen angket diberikan kepada 30 siswa secara acak, kemudian dalam penelitian ini program yang digunakan adalah IBM SPSS statistics 25. Uji validitas angket menggunakan teknik *korelasi product moment* versi *pearson*.

### 1. Uji Validasi Angket

#### a. Variabel Kinerja Guru PAI ( $X_1$ )

Uji validasi angket kinerja guru PAI pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan item pertanyaan sebanyak 30 item kepada 20 responden. Untuk lebih jelasnya berikut table uji validitas angket kinerja guru PAI yang terdiri atas 30 item pernyataan dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7 sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

#### Uji validitas Variabel Kinerja Guru PAI

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0.949	0.444	Valid
2.	0.594	0.444	Valid
3.	0.687	0.444	Valid
4.	0.594	0.444	Valid
5.	0.817	0.444	Valid
6.	0.890	0.444	Valid
7.	0.848	0.444	Valid
8.	0.861	0.444	Valid
9.	0.501	0.444	Valid
10.	0.513	0.444	Valid
11.	0.812	0.444	Valid
12.	0.503	0.444	Valid
13.	0.840	0.444	Valid
14.	0.617	0.444	Valid

15.	0.470	0.444	Valid
16.	0.839	0.444	Valid
17.	0.910	0.444	Valid
18.	0.489	0.444	Valid
19.	0.571	0.444	Valid
20.	0.477	0.444	Valid
21.	0.891	0.444	Valid
22.	0.910	0.444	Valid
23.	0.513	0.444	Valid
24.	0.660	0.444	Valid
25.	0.687	0.444	Valid
26.	0.497	0.444	Valid
27.	0.833	0.444	Valid
28.	0.685	0.444	Valid
29.	0.824	0.444	Valid
30.	0.910	0.444	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan valid dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5% atau taraf signifikansi  $<$  0,05. Oleh karena itu semua item pernyataan bisa digunakan menjadi instrument dalam penelitian.

#### **b. Variabel Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan ( $X_2$ )**

Pada variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan terdiri atas 30 item pernyataan dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

#### **Uji Validitas Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan**

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0.866	0.444	Valid
2.	0.619	0.444	Valid
3.	0.518	0.444	Valid
4.	0.479	0.444	Valid
5.	0.639	0.444	Valid
6.	0.699	0.444	Valid
7.	0.613	0.444	Valid

8.	0.570	0.444	Valid
9.	0.729	0.444	Valid
10.	0.713	0.444	Valid
11.	0.666	0.444	Valid
12.	0.692	0.444	Valid
13.	0.655	0.444	Valid
14.	0.639	0.444	Valid
15.	0.857	0.444	Valid
16.	0.525	0.444	Valid
17.	0.673	0.444	Valid
18.	0.637	0.444	Valid
19.	0.482	0.444	Valid
20.	0.772	0.444	Valid
21.	0.695	0.444	Valid
22.	0.688	0.444	Valid
23.	0.594	0.444	Valid
24.	0.502	0.444	Valid
25.	0.733	0.444	Valid
26.	0.657	0.444	Valid
27.	0.652	0.444	Valid
28.	0.698	0.444	Valid
29.	0.609	0.444	Valid
30.	0.603	0.444	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan valid dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5% atau taraf signifikansi  $<$  0,05. Oleh karena itu semua item pertanyaan bisa digunakan menjadi instrument dalam penelitian.

### c. Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Pada variabel motivasi belajar siswa yang terdiri dari 30 item pernyataan dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3. 9 sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**

#### **Uji validitas Motivasi Belajar Siswa**

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0.896	0.444	Valid

2.	0.633	0.444	Valid
3.	0.859	0.444	Valid
4.	0.713	0.444	Valid
5.	0.731	0.444	Valid
6.	0.638	0.444	Valid
7.	0.575	0.444	Valid
8.	0.482	0.444	Valid
9.	0.674	0.444	Valid
10.	0.672	0.444	Valid
11.	0.718	0.444	Valid
12.	0.574	0.444	Valid
13.	0.607	0.444	Valid
14.	0.478	0.444	Valid
15.	0.922	0.444	Valid
16.	0.593	0.444	Valid
17.	0.581	0.444	Valid
18.	0.559	0.444	Valid
19.	0.564	0.444	Valid
20.	0.856	0.444	Valid
21.	0.856	0.444	Valid
22.	0.776	0.444	Valid
23.	0.727	0.444	Valid
24.	0.498	0.444	Valid
25.	0.777	0.444	Valid
26.	0.774	0.444	Valid
27.	0.651	0.444	Valid
28.	0.839	0.444	Valid
29.	0.563	0.444	Valid
30.	0.531	0.444	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan valid dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5% atau taraf signifikansi  $<$  0,05. Oleh karena itu semua item pertanyaan bisa digunakan menjadi instrumen dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan masing-masing item angket dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel atau tidak. Indikator angket dinyatakan reliabel apabila nilai

Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) memperoleh hasil  $\geq R_{\text{tabel}}$  0,361 begitupun sebaliknya. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Instrument yang realibel adalah instrument yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10

## Kriteria Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,90 < 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,70 < 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,40 < 0,70	Reliabilitas Sedang
0,20 < 0,40	Reliabilitas Rendah

Tabel 3.11

Reliabilitas Variabel *Reliability Statistic*

Variable	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
X1	0.966	0.967	30
X2	0.950	0.951	30
Y	0.957	0.958	30

Berdasarkan Tabel 3.11 hasil uji coba reliabilitas didapat nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0.957

yang berarti kategori nilai reliabilitas sangat tinggi, variabel kinerja guru PAI ( $X_1$ ) sebesar 0,966 yang berarti kategori nilai reliabilitas sangat tinggi, variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan sebesar 0,950 yang berarti kategori nilai reliabilitas sangat tinggi.

## G. Analisis Data

### 1. Tingkat Capaian Variabel $X_1$ (Kinerja Guru PAI), $X_2$ (Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan) dan Y (Motivasi Belajar Siswa)

#### 1. Tingkat Capaian $X_1$ (Kinerja Guru PAI)

$$\text{Tingkat Capaian } X_1 = \frac{\sum \text{perolehan}}{\sum \text{Maksimal} (\sum \text{Sampel} \times \sum \text{Item} \times \text{Nilai Bobot})} \times 100\%$$

#### 2. Tingkat Capaian $X_2$ (Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan)

$$\text{Tingkat Capaian } X_2 = \frac{\sum \text{perolehan}}{\sum \text{Maksimal} (\sum \text{Sampel} \times \sum \text{Item} \times \text{Nilai Bobot})} \times 100\%$$

#### 3. Tingkat Capaian Y (Motivasi Belajar Siswa)

$$\text{Tingkat Capaian } Y = \frac{\sum \text{perolehan}}{\sum \text{Maksimal} (\sum \text{Sampel} \times \sum \text{Item} \times \text{Nilai Bobot})} \times 100\%$$

### 2. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan  $X_1$  terhadap Y dan hubungan  $X_2$  terhadap Y.

Rumus uji korelasi *Pearson*

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy} =$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Variabel I

$\sum Y$  = Variabel II

Rumus Korelasi Pearson untuk  $X_1$  dengan Y

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{\frac{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}{n}}}$$

Rumus Korelasi Pearson untuk  $X_2$  dengan Y

$$r_{X_2 Y} = \frac{n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y}{\sqrt{\frac{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}{n}}}$$

Sugiyono memberikan keterangan mengenai pedoman yang digunakan untuk memberikan penafsiran terhadap tingkat hubungan koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ABDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

### 3. Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan secara simultan antara dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap satu variabel terikat ( $Y$ ), mengetahui kontribusi bersama dua (atau lebih) variabel bebas terhadap variabel terikat dan menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus korelasi ganda

$$R = \frac{\sqrt{\frac{(n \sum Y^2 - \sum Y - a(n \sum X_1 - Y))}{\sqrt{n^2 - \sum X_1 Y - \sum X_2 Y}}}}{\sqrt{\frac{n^2 \sum X_1^2 - c(n \sum X_1 X_2 - \sum X_1 X_2)}{n \sum X_1^2 - c(\sum X_1 X_2)}}$$

### 4. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk menentukan apakah hasil penelitian benar-benar bermakna secara statistik, atau hanya terjadi secara kebetulan (karena factor acak/*sampling error*).

$$F \text{ hitung} = R^2/k (1-r^2)/(n-k-1)$$

Keterangan:

$R^2$ : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah data

$k$ : Jumlah variabel independen

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

#### 5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X).

Rumus koefisien determinan dengan korelasi sederhana:

$$R^2 = (r_{xy})^2$$

Rumus koefisien determinan dengan korelasi ganda:

$$R^2 = (r_{XY})^2$$

#### 6. Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel  $X_1$  terhadap Y dan pengaruh  $X_2$  terhadap Y

Rumus Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai prediksi (estimasi) variabel terikat

a = konstanta (intersep), nilai  $\hat{Y}$  saat  $X = 0$

b = koefisien regresi, menunjukkan perubahan  $\hat{Y}$  setiap kenaikan 1 satuan

X

## 7. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji besar pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap Y

Rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$\hat{Y}$  = nilai prediksi (estimasi) variabel terikat

$X_1$  = variabel independen 1  $X_2$  = variabel independen 2

a = intersep, konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai ini  $X_1$  dan  $X_2$  = 0.

$b_1$  = Koefisien regresi parsial yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata Y tiap unit perubahan dalam  $X_1$  dengan menganggap  $X_2$  konstan.

$b_2$  = Koefisien regresi parsial yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata Y

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Statistik deskriptif dijadikan dasar untuk menguraikan kecenderungan dari tiap – tiap variabel. Deskripsi data yang dipaparkan pada penelitian ini meliputi data variabel Kinerja Guru PAI ( $X_1$ ), Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa ( $Y$ ), setelah diolah dengan statistic deskriptif menggunakan program IMB SPSS 25.

##### 1. Variabel $X_1$ (Kinerja Guru PAI)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru PAI berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan yang masing – masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor terendah ideal adalah 30 sedangkan skor tertinggi ideal adalah 120. Berdasarkan total skor masing – masing sekolah dapat menggambarkan kinerja guru PAI.

Setelah dilakukan penelitian terhadap sejumlah angket yang diberikan kepada responden penelitian, maka langkah selanjutnya adalah penyajian analisis data. Data yang disajikan peneliti adalah data berupa angka hasil pengolahan data melalui IMB SPSS 25 terhadap data dari masing – masing variabel. Dengan demikian, diperoleh hasil skor jawaban masing – masing responden sebagaimana tertera di lampiran, maka langkah berikutnya adalah mengolah data untuk mengetahui hasil dari skor terendah, skor tertinggi, mean, median dan standar deviasi sebagaimana pada tabel di bawah

ini:

**Tabel 4.1**

**Statistics**

Kinerja Guru PAI		
N	Valid	332
	Missing	0
Mean		94.1265
Median		96.0000
Mode		100.00
Std. Deviation		9.90845
Minimum		74.00
Maximum		119.00

Tabel diatas merupakan hasil perolehan statistic variabel kinerja guru PAI dan dapat diketahui skor terendah 74, skor tertinggi 119, mean 94.1265, median 96.00, mode 100 dan standar deviasi 9.90845.

Skor Terendah dan Tertinggi (Range 74 – 119) menunjukkan bahwa persebaran skor cukup lebar (range = 119 - 74 = 45). Artinya, ada perbedaan cukup besar dalam kinerja guru PAI. Hal ini bisa menandakan bahwa terdapat kelompok guru yang sangat baik kinerjanya dan ada yang masih perlu peningkatan.

Rata-rata (Mean = 94,1265) menggambarkan kinerja guru secara umum berada di angka sekitar 94. Bila dijadikan acuan, maka sebagian besar guru memiliki kinerja di atas atau mendekati nilai ini. Namun karena mean sensitif terhadap nilai ekstrem (outlier), kita perlu membandingkannya dengan median dan modus.

Median (96,00). Median adalah nilai tengah, artinya separuh dari guru memiliki skor di bawah 96 dan separuhnya lagi di atas. Karena median

lebih tinggi dari rata-rata, ini bisa mengindikasikan bahwa distribusi data sedikit condong ke kiri (negatively skewed), atau ada beberapa nilai rendah yang menarik rata-rata ke bawah.

Modus (100). Modus adalah skor yang paling sering muncul. Nilai modus yang lebih tinggi dari median dan mean menunjukkan bahwa banyak guru yang memperoleh skor sekitar 100, namun ada juga yang nilainya cukup rendah sehingga menarik rata-rata ke bawah. Ini juga memperkuat indikasi distribusi miring ke kiri.

Standar Deviasi (9,90845). Standar deviasi menunjukkan sejauh mana skor menyebar dari rata-rata. Nilai sekitar 9,9 ini menunjukkan adanya keragaman sedang hingga tinggi dalam kinerja guru PAI. Makin besar nilai ini, makin besar pula perbedaan antar individu dalam kinerjanya.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Kinerja Guru PAI**

Kelas Interval	Titik Tengah	F	%
74 – 78	76	22	6.63
79 – 83	81	34	10.24
84 – 88	86	51	15.36
89 – 93	91	38	11.45
94 – 98	96	54	16.27
99 – 103	101	70	21.08
104 – 108	106	48	14.46
109 – 113	111	7	2.11
114 – 118	116	3	0.90
119 – 123	121	5	1.51
<b>Jumlah</b>		<b>332</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi ini dapat diketahui rentang skor terendah sampai dengan rentang skor tertinggi dari kompetensi kinerja guru PAI yaitu pada kelas interval pertama 74 – 78 adalah 6.63% dengan 22 responden, kelas interval kedua 79 – 83 adalah 10.24% dengan 34 responden, kelas interval ketiga 84 – 88 adalah 15.36% dengan 51 responden, kelas interval keempat 89 -93 adalah 11.45% dengan 38 responden, kelas interval kelima 94 – 98 adalah 16.27% dengan 54 responden, kelas interval keenam 99 – 103 adalah 21.08% dengan 70 responden, kelas interval ketujuh 104 – 108 adalah 14.46% dengan 48 responden, kelas interval kedelapan 109 – 113 adalah 2.11% dengan 7 responden, kelas interval kesembilan 114 – 118 adalah 0.90% dengan 3 responden, kelas interval kesepuluh 119 – 123 adalah 1,51% dengan 5 responden.

Bentuk histogram distribusi frekuensi dari data kinerja guru PAI disajikan sebagai berikut :



**Gambar 4.1**

**Grafik Distribusi Frekuensi Kinerja Guru PAI**

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Capaian } X_1 &= \frac{\Sigma \text{perolehan}}{\Sigma \text{Maksimal } (\Sigma \text{Sampel} \times \Sigma \text{Item} \times \text{Nilai Bobot})} \times 100\% \\ &= \frac{31250}{332 \times 30 \times 4} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Tingkat Capaian } X_1 = 78,43\%$$

**Tabel 4.3**

**Kriteria Capaian Kinerja Guru PAI**

No	Tingkat Capaian	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas, tingkat capaian variabel  $X_1$  Kinerja guru PAI adalah 78,43% dan tergolong kategori baik.

**2. Variabel  $X_2$  (Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan)**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan tenaga kependidikan berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan yang masing – masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor terendah ideal adalah 30 sedangkan skor tertinggi ideal adalah 120. Berdasarkan total skor masing – masing sekolah dapat menggambarkan kualitas layanan tenaga kependidikan.

Setelah dilakukan penelitian terhadap sejumlah angket yang diberikan kepada responden penelitian, maka langkah selanjutnya adalah penyajian analisis data. Data yang disajikan peneliti adalah data berupa angka

hasil pengolahan data melalui IMB SPSS 25 terhadap data dari masing – masing variabel. Dengan demikian, diperoleh hasil skor jawaban masing – masing responden sebagaimana tertera di lampiran, maka langkah berikutnya adalah mengolah data untuk mengetahui hasil dari skor terendah, skor tertinggi, mean, median dan standar deviasi sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Statistics**

Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan

N	Valid	332
	Missing	0
Mean		94.8675
Median		96.0000
Mode		102.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.41005
Minimum		71.00
Maximum		117.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel diatas merupakan hasil perolehan statistic variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan dan dapat diketahui skor terendah 71, skor tertinggi 117, mean 94.8675, median 96.00, mode 102 dan standar deviasi 10.41005.

Minimum dan Maksimum (71 – 117). Selisih skor tertinggi dan terendah (range) adalah  $117 - 71 = 46$ . Ini menunjukkan bahwa variasi skor kualitas pelayanan cukup lebar, menandakan bahwa tingkat kualitas antar tenaga kependidikan tidak merata.

Rata-rata (Mean = 94,8675) menggambarkan nilai rata-rata dari

keseluruhan kualitas pelayanan. Angka ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan secara umum tergolong baik, karena berada di atas nilai tengah dari skala 0–120.

Median (96,00). Nilai tengah dari data. Artinya, setengah dari tenaga kependidikan memiliki skor di bawah 96, dan setengah lainnya di atas 96. Karena nilai median lebih tinggi dari mean, ini mengindikasikan bahwa ada beberapa nilai rendah yang menarik rata-rata ke bawah → distribusi miring ke kiri (negatively skewed).

Modus (102). Nilai yang paling sering muncul. Karena modus lebih tinggi dari median dan mean, ini menunjukkan bahwa banyak tenaga kependidikan mendapatkan skor tinggi, tetapi ada beberapa skor rendah yang menyebabkan nilai rata-rata menjadi lebih rendah.

Standar Deviasi (10,41005). Ini menunjukkan sebaran data dari rata-rata. Semakin besar nilai standar deviasi, semakin beragam nilainya. Nilai ini cukup besar (lebih dari 10), yang berarti terdapat variasi signifikan dalam kualitas pelayanan tenaga kependidikan. Artinya, ada yang sangat baik, ada pula yang cukup rendah.

**Tabel 4.5**

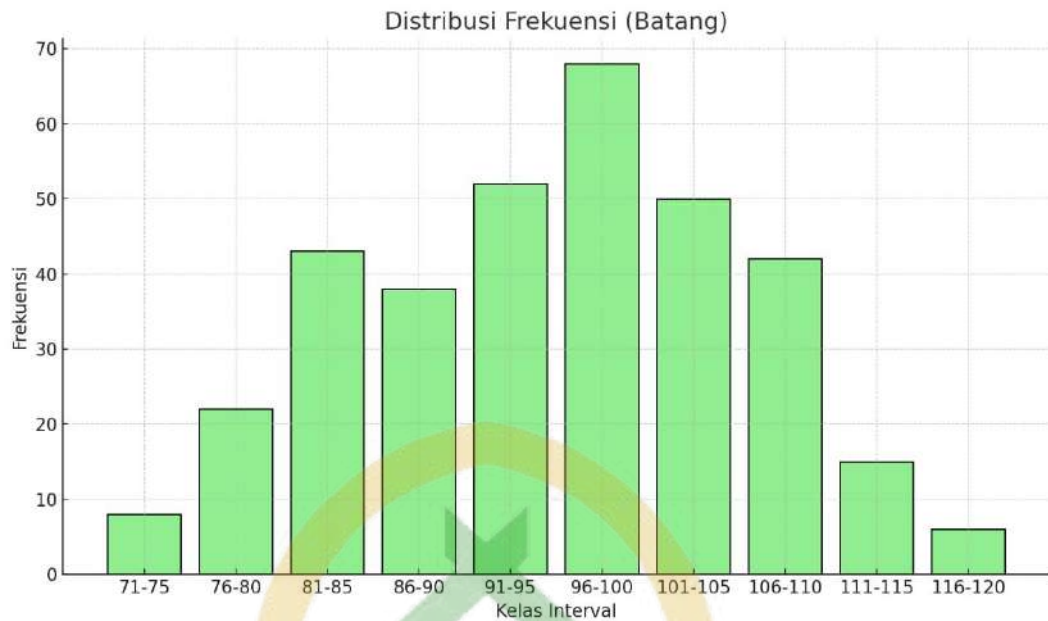
**Distribusi Frekuensi Kinerja Guru PAI**

Kelas Interval	Titik Tengah	F	%
71 – 75	73	8	2.41%
76 – 80	78	24	7.23%
81 – 85	83	41	12.35%
86 – 90	98	36	10.84%
91 – 95	93	48	14.46%

96 – 100	98	65	19.58%
101 – 105	103	49	14.76%
106 – 110	108	43	12.95%
111 – 115	113	14	4.22%
116 – 120	118	4	1.20%
Jumlah		332	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi ini dapat diketahui rentang skor terendah sampai dengan rentang skor tertinggi dari kompetensi kinerja guru PAI yaitu pada kelas interval pertama 71 – 75 adalah 2.41% dengan 8 responden, kelas interval kedua 76 – 80 adalah 7.23% dengan 41 responden, kelas interval ketiga 81 – 85 adalah 12.35% dengan 41 responden, kelas interval keempat 86 – 90 adalah 10.84% dengan 36 responden, kelas interval kelima 91 - 95 adalah 14.46% dengan 48 responden, kelas interval keenam 96 – 100 adalah 19.58% dengan 65 responden, kelas interval ketujuh 101 – 105 adalah 14.76% dengan 49 responden, kelas interval kedelapan 106 – 110 adalah 12.95% dengan 43 responden, kelas interval kesembilan 111 – 115 adalah 4.22% dengan 14 responden, kelas interval kesepuluh 116 – 120 adalah 1,20% dengan 4 responden.

Bentuk histogram distribusi frekuensi dari data kualitas pelayanan tenaga kependidikan disajikan sebagai berikut :



**Gambar 4.2**

**Grafik Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan**

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Capaian } X_2 &= \frac{\sum \text{perolehan}}{\sum \text{Maksimal} (\sum \text{Sampel} \times \sum \text{Item} \times \text{Nilai Bobot})} \times 100\% \\ &= \frac{31496}{332 \times 30 \times 4} \times 100\% \\ &= 79,05\% \end{aligned}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**Tabel 4.6**

**Kategori Capaian Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan**

No	Tingkat Capaian	Kategori
1	81% -100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang

5	0% - 20%	Sangat Kurang
---	----------	---------------

Berdasarkan tabel diatas, tingkat capaian variabel  $X_2$  (Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan) adalah 79,05% dan tergolong kategori baik.

### 3. Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan yang masing – masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor terendah ideal adalah 30 sedangkan skor tertinggi ideal adalah 120. Berdasarkan total skor masing – masing sekolah dapat menggambarkan motivasi belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian terhadap sejumlah angket yang diberikan kepada responden penelitian, maka langkah selanjutnya adalah penyajian analisis data. Data yang disajikan peneliti adalah data berupa angka hasil pengolahan data melalui IMB SPSS 25 terhadap data dari masing – masing variabel. Dengan demikian, diperoleh hasil skor jawaban masing – masing responden sebagaimana tertera di lampiran, maka langkah berikutnya adalah mengolah data untuk mengetahui hasil dari skor terendah, skor tertinggi, mean, median dan standar deviasi sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7****Statistics**

Motivasi Belajar Siswa	
Valid	332
Missing	0
Mean	97.5030
Median	100.0000
Mode	101.00
Std. Deviation	9.96050
Minimum	73.00
Maximum	113.00

Tabel diatas merupakan hasil perolehan statistic variabel motivasi belajar dan dapat diketahui skor terendah 73, skor tertinggi 113, mean 97.5030, median 100.0000, mode 101 dan standar deviasi 9.96050. Minimum & Maksimum (73 – 113). Rentang skor sebesar 40 poin menunjukkan penyebaran skor motivasi siswa yang cukup lebar, artinya tingkat motivasi belajar bervariasi dari rendah hingga tinggi.

Mean (97,5030). Ini adalah nilai rata-rata motivasi siswa. Nilai mendekati 100 ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori cukup tinggi. Median (100,0000). Nilai tengah dari data. Artinya 50% siswa memiliki skor motivasi di bawah 100, dan 50% di atas 100. Karena median lebih tinggi dari mean, ini menunjukkan adanya distribusi miring ke kiri (negatively skewed) — beberapa siswa memiliki motivasi rendah yang menurunkan nilai rata-rata.

Modus (101). Nilai yang paling sering muncul. Karena modus > median > mean, maka kebanyakan siswa memiliki motivasi belajar yang

lebih tinggi, tetapi terdapat sebagian kecil yang sangat rendah sehingga menurunkan rata-rata. Standar Deviasi (9,96050). Nilai ini menunjukkan penyebaran skor motivasi siswa dari nilai rata-rata. Nilai hampir 10 ini termasuk standar deviasi sedang, yang berarti tingkat variasi motivasi antarsiswa cukup tinggi. Sebagian besar siswa mendekati rata-rata, tetapi ada juga yang jauh di atas maupun di bawah.

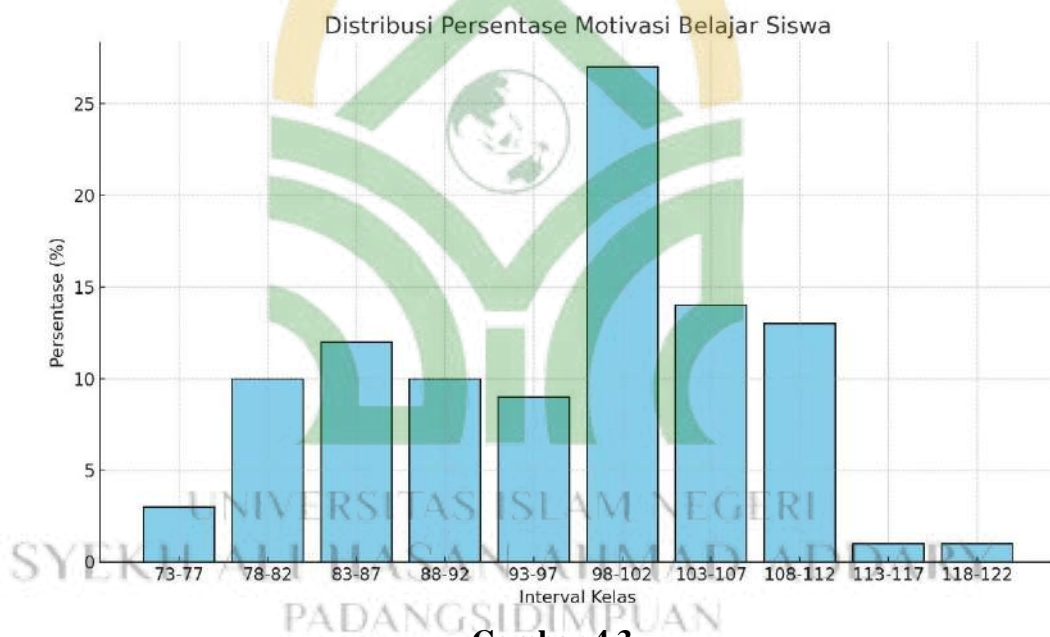
**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Kinerja Guru PAI**

Kelas Interval	Titik Tengah	F	%
73 – 77	73	2	2.11%
78 – 82	78	22	6.63%
83 – 87	83	41	12.35%
88 – 92	98	32	9.64%
93 – 97	93	29	8.73%
98 – 102	98	90	27.11%
103 – 107	103	47	14.16%
108 – 112	108	59	17.77%
113 – 117	113	5	1.51%
118 – 122	118	0	0.00%
Jumlah		332	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi ini dapat diketahui rentang skor terendah sampai dengan rentang skor tertinggi dari kompetensi motivasi belajar siswa yaitu pada kelas interval pertama 73 – 77 adalah 2.11% dengan 2 responden, kelas interval kedua 78 – 82 adalah 6.63% dengan 22 responden, kelas interval ketiga 83 - 87 adalah 12.35% dengan 41 responden, kelas interval keempat 88 - 92 adalah 9.64% dengan 32 responden, kelas interval

kelima 93 - 97 adalah 8.73% dengan 29 responden, kelas interval keenam 98 - 102 adalah 27.11% dengan 90 responden, kelas interval ketujuh 103 - 107 adalah 14.16% dengan 47 responden, kelas interval kedelapan 108 - 112 adalah 17.77% dengan 59 responden, kelas interval kesembilan 113 - 117 adalah 1.51% dengan 5 responden, kelas interval, kelas interval kesepuluh 118 - 122 adalah 0.00% dengan 0 responden.

Bentuk histogram distribusi frekuensi dari data motivasi belajar siswa disajikan sebagai berikut :



**Gambar 4.3**

### Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Capaian } Y &= \frac{\sum \text{perolehan}}{\sum \text{Maksimal} (\sum \text{Sampel} \times \sum \text{Item} \times \text{Nilai Bobot})} \times 100\% \\
 &= \frac{32371}{332 \times 30 \times 4} \times 100\% \\
 &= 81,26\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**  
**Kategori Capaian Motivasi Belajar**

No	Tingkat Capaian	Kategori
1	81% -100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, tingkat capaian variabel  $X_1$  adalah 81,26% dan tergolong kategori sangat tinggi.

### **B. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada tiga hipotesis, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan.

Proses pengujian ini untuk setiap hipotesis penelitian yang diajukan semuanya didasarkan pada upaya untuk menjawab besar kecilnya pengaruh

dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 untuk memudahkan dan mempercepat proses pengujian atau analisis data. Adapun hasil hipotesis, yaitu:

**1. Pengaruh kinerja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan**

Hipotesis pertama berbunyi terdapat pengaruh kinerja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah pertama dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson, regresi dan uji signifikansi.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Korelasi/Hubungan Kinerja Guru PAI dengan**  
**Motivasi Belajar Siswa**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 <sup>a</sup>	.030	.027	9.82347

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru PAI

Tabel diatas menjelaskan diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,174 yang menunjukkan arah hubungan yang positif dengan hubungan yang sangat rendah antara variabel  $X_1$  dan Y semakin baik kinerja guru PAI semakin baik pula motivasi belajar siswa. Dan mengetahui besarnya kontribusi / sumbangan yang diberikan variabel bebas kinerja guru PAI ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa (Y), diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,030 hal ini berarti  $KD = R^2 \times 100\% = 0,030276 \times 100\% = 3\%$ . Dengan demikian, tingkat hubungan kinerja

guru PAI dengan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Padangsidimpuan adalah 3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 4.11**

**Hasil Statistik Pengaruh Kinerja Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	81.043	5.158		15.713	.000
	Kinerja Guru PAI	.175	.054	.174	3.209	.001

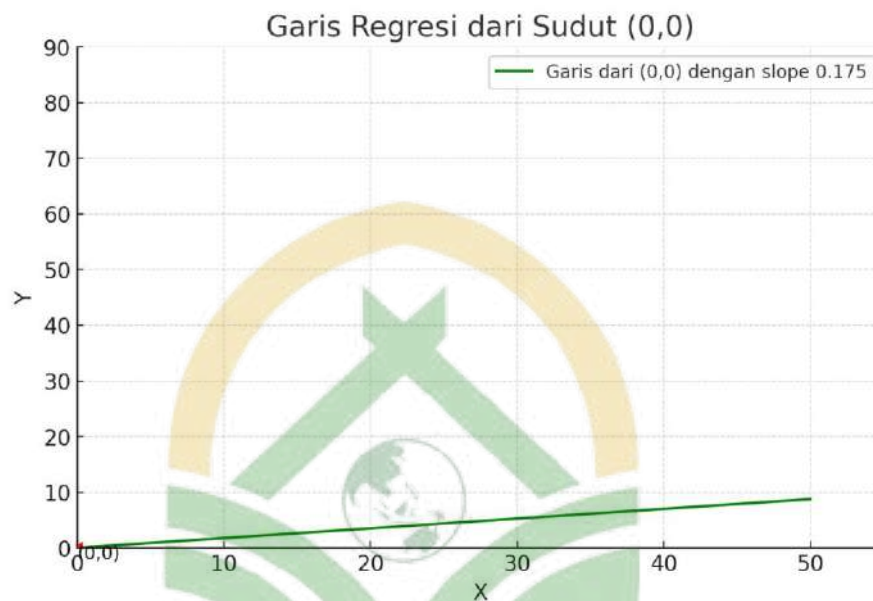
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Persamaan regresi dirumuskan dengan  $\hat{Y} = a + bX$ , dengan keterangan  $\hat{Y}$  adalah subjek variabel terikat yang diproyeksikan, a adalah konstanta atau harga Y jika  $X = 0$ , b adalah nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel Y. X adalah variabel bebas yang mempunyai nilai untuk diprediksikan. Jadi, berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 81,043 + 0.175X$ . Persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 81,043. Artinya nilai konsisten motivasi belajar siswa adalah sebesar 81,043 jika variabel kinerja guru PAI ( $X_1$ ) tetap, maka nilai konsisten motivasi belajar siswa adalah 81,043.
- Nilai koefisien regresi b adalah = 0.175. Artinya setiap penambahan 1% nilai variabel kinerja guru PAI, maka nilai kinerja guru pendidikan agama Islam akan bertambah atau meningkat sebesar 0.175.

Persamaan di atas mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel kinerja

guru PAI Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan adalah sebesar 81,043 dan koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.175. Visualiasi persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.4**  
**Garis Persamaan Regresi**

Selanjutnya dilakukan uji F signifikansi pengaruh kinerja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan. Uji pengaruh (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Adapun bunyi hipotesisnya, yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di MTs (Negeri) Kota Padangsidempuan

Dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan), atau apabila tingkat  $sig > \alpha$  0,05 maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan), F tabel dilihat dengan derajat bebas =  $n - k - 1$ , atau apabila tingkat  $sig < \alpha$  0,05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji F Pengaruh Kinerja Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

**ANOVA**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	993.795	1	993.795	10.298	.001
Residual	31845.202	330	96.501		
Total	32838.997	331			

The independent variable is Kinerja Guru PAI.

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  10.289 sedangkan  $F_{tabel} = 3,87$  dengan rumus  $df (n-1) = K-1$ ,  $df (n2)$  dan taraf signifikansi 5%, serta nilai signifikansi sebesar 0.001 jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan artian, terdapat pengaruh kinerja guru PAI ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan.

## 2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hipotesis kedua berbunyi terdapat pengaruh kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan, sebagai jawaban terhadap rumusan masalah kedua dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson, regresi dan uji signifikansi.

**Tabel 4.8**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 <sup>a</sup>	.102	.099	9.45316

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan

Tabel diatas menjelaskan diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,319 yang menunjukkan arah hubungan yang positif dengan hubungan yang rendah antara variabel  $X_2$  dan Y, semakin baik kualitas pelayanan tenaga kependidikan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Dan mengetahui besarnya kontribusi / sumbangan yang diberikan variabel bebas kualitas pelayanan tenaga kependidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa (Y), diperoleh koefisien determinan (R square/ $R^2$ ) sebesar 0,319 hal ini berarti  $KD = R^2 \times 100\% = 0,102 \times 100\% = 10,2\%$ . Dengan demikian, tingkat hubungan kualitas pelayanan tenaga kependidikan dengan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Padangsidempuan adalah 10,2% sedangkan sisanya 89,8% dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Statistik Pengaruh Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan**  
**terhadap Motivasi Belajar Siswa**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68.514	4.763		14.383	.000
Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan	.306	.050	.319	6.122	.000

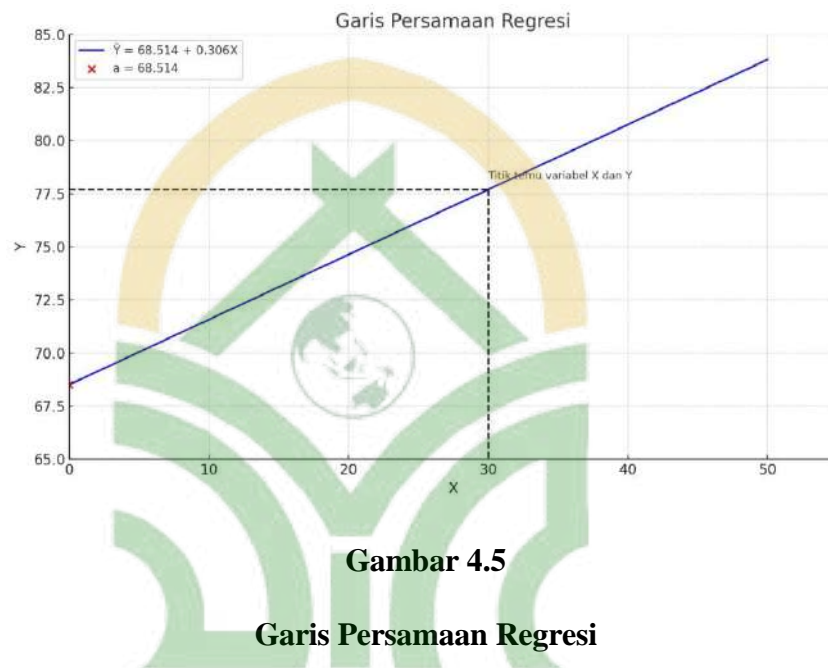
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Persamaan regresi dirumuskan dengan  $\hat{Y} = a + bX$ , dengan keterangan  $\hat{Y}$  adalah subjek variabel terikat yang diproyeksikan, a adalah konstanta atau harga Y jika  $X = 0$ , b adalah nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel Y, X adalah variabel bebas yang mempunyai nilai untuk diprediksikan. Jadi, berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 68,514 + 0,306X$ . Persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 68,514. Artinya nilai konsisten motivasi belajar siswa adalah sebesar 68,514, jika variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan ( $X_2$ ) tetap, maka nilai konsisten motivasi belajar siswa adalah 68,514
- b. Nilai koefisien regresi b adalah = 0,306 artinya setiap penambahan variable motivasi belajar siswa maka kualitas pelayanan tenaga kependidikan akan bertambah atau meningkat sebesar 0,306.

- c. Persamaan di atas mengandung arti bahwa nilai konstanta kualitas pelayanan tenaga kependidikan adalah sebesar 68,514 dan koefesien regresi  $X_2$  sebesar 0,306. Visualiasi persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

$$\hat{Y} = 68,514 + 0,306X$$



**Gambar 4.5**

### **Garis Persamaan Regresi**

Selanjutnya dilakukan uji F signifikansi pengaruh kualitas layanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan. Uji pengaruh (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama- sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Adapun bunyi hipotesisnya, yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan. Dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan), atau apabila tingkat  $sig > \alpha$  0, 05 maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan),  $F$  tabel dilihat dengan derajat bebas =  $n - k - 1$ , atau apabila tingkat  $sig < \alpha$  0, 05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji  $F$  dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.14**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3349.480	1	3349.480	37.482	.000 <sup>b</sup>
	Residual	29489.517	330	89.362		
	Total	32838.997	331			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai  $F_{hitung} = 37.482$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,87$  dengan rumus  $df (n-1) = K-1$ ,  $df (n2)$  dan taraf signifikansi 5%, serta nilai signifikansi sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari

0,05. Dengan artian, terdapat pengaruh signifikan kualitas pelayanan tenaga kependidikan ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa (Y) Madrasah Tsanawiyah Negeri Padangsidempuan.

### 3. Pengaruh Kinerja Guru PAI Dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Kota Padangsidempuan

Hipotesis ketiganya berbunyi terdapat pengaruh kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan, sebagai jawaban terhadap rumusan masalah ketiga dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi ganda, regresi ganda dan uji signifikansi.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Statistik Korelasi Ganda Kinerja Guru PAI dan Kualitas Pelayanan dengan Motivasi Belajar Siswa**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 <sup>a</sup>	.124	.119	9.34823

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru PAI, Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan tabel di atas besarnya hubungan antara kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan yang dihitung diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.353, hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif dengan hubungan yang rendah antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Semakin baik kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga

kependidikan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Dan mengetahui besarnya kontribusi / sumbangan yang diberikan variabel bebas kinerja guru PAI (  $X_1$  ) terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa (  $Y$  ), sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa adalah  $KD = 12,4603\%$  sedangkan sisanya  $87,54$  ditentukan oleh variabel lain.

**Tabel 4.15**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	55.328	6.539		8.461	.000
	Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan	.295	.050	.308	5.950	.000
	Kinerja Guru PAI	.151	.052	.150	2.907	.004

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

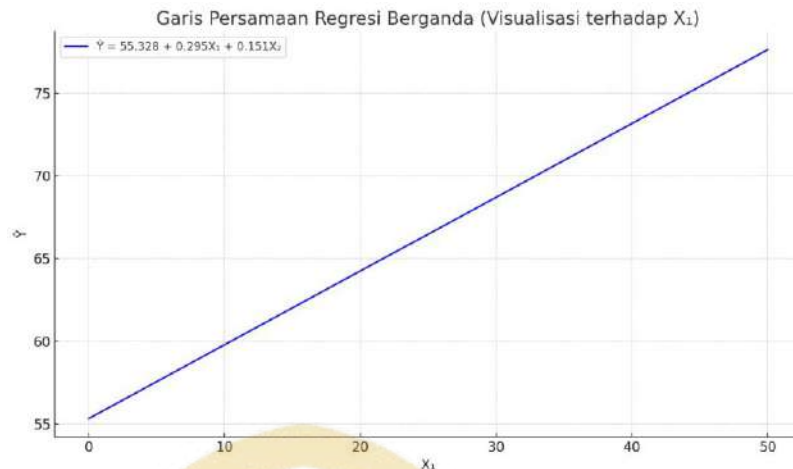
Persamaan regresi dirumuskan dengan  $\hat{Y} = a + bX$ , dengan keterangan

$\hat{Y}$  adalah subjek variabel terikat yang diproyeksikan,  $a$  adalah konstanta atau harga  $Y$  jika  $X = 0$ ,  $b$  adalah nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel  $Y$ ,  $X$  adalah variabel bebas yang mempunyai nilai untuk diprediksikan. Jadi, berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah  $Y = 55,328 + 0,295X_1 + 0,151X_2$ .

Persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 55,328. Artinya nilai konsisten motivasi belajar siswa adalah sebesar 55,328 jika variabel kinerja guru PAI ( $X_1$ ) tetap, maka nilai konsisten motivasi belajar siswa adalah 55,328.
- b. Nilai koefisien regresi  $bX_1$  adalah = 0,295. Artinya setiap penambahan 1 point nilai variabel pelayanan tenaga kependidikan maka nilai motivasi belajar siswa akan bertambah atau meningkat sebesar 0,295.
- c. Nilai koefisien regresi  $bX_2$  adalah = 0,151. Artinya setiap penambahan 1 point nilai variabel kualitas pelayanan tenaga kependidikan maka nilai motivasi belajar siswa akan bertambah atau meningkat sebesar 0,151.

Persamaan di atas mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 55,328 dan koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,295,  $X_2$  sebesar 0,151. Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan setiap penambahan 1% nilai kinerja guru PAI, maka nilai motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan bertambah sebesar 55,328. Dan untuk setiap penambahan 1 point nilai pelayanan tenaga kependidikan, maka nilai motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan sebesar 0,151. Persamaan regresi tersebut bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.6**

### **Garis Persamaan Regresi**

Selanjutnya dilakukan uji F signifikansi pengaruh kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan. Uji pengaruh (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Adapun bunyi hipotesisnya, yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidempuan.

Dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh

yang signifikan), atau apabila tingkat sig  $> \alpha$  0, 05 maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan), F tabel dilihat dengan derajat bebas =  $n - k - 1$ , atau apabila tingkat sig  $< \alpha$  0, 05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F Signifikansi Pengaruh Kinerja Guru PAI dan**  
**Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap**  
**Motivasi Belajar Siswa**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4087.903	2	2043.951	23.389	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28751.094	329	87.389		
	Total	32838.997	331			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru PAI, Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai  $F_{hitung} = 23,389$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,02$  dengan rumus  $df (n1) = K - 1$ ,  $df (n2)$  dan taraf signifikansi 5%, serta nilai signifikansi sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan artian, terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru PAI ( $X_1$ ) dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa (Y) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kinerja guru PAI secara individu terbukti memberikan pengaruh positif meskipun tidak terlalu besar terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,174 dan kontribusi hanya 3% terhadap variabel motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja guru berkontribusi terhadap motivasi siswa, pengaruhnya belum optimal dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan kondisi psikologis siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahroni<sup>1</sup>, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja serta penghayatan etika profesi terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selanjutnya berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini diperoleh melalui metode analisis jalur (path analysis) terhadap 102 guru PAI di Kabupaten Garut. Hasil tersebut memperkuat bahwa peningkatan kualitas internal guru, baik secara etis maupun motivasional, merupakan faktor penting dalam mendorong pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran PAI.

---

<sup>1</sup> Deni Sahroni , *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Penghayatan Etika Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD, SD.IT Se Kecamatan Cibiuk Dan Leuwigoong Kabupaten Garut)*, Khazanah Akademia, Vol. 5, No. 2 (2022).

Kemudian penelitian oleh pewangi dan kawan-kawan, menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Limbung dapat dicapai melalui strategi pembinaan, pengawasan, dan evaluasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dan supervisor sangat menentukan keberhasilan peningkatan kualitas guru, yang berdampak pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan lingkungan pendidikan yang kondusif.<sup>2</sup>

Kualitas pelayanan tenaga kependidikan memberikan kontribusi yang lebih besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,295 dan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Ini berarti bahwa pelayanan administratif dan non-akademik yang baik mampu menciptakan suasana sekolah yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan semangat dan kenyamanan siswa dalam belajar. Sikap ramah, responsif, dan efisien dari tenaga kependidikan terbukti menjadi faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Handoko dan kawan-kawan, membuktikan bahwa kompetensi tenaga kependidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan layanan pendidikan, sebagaimana dibuktikan melalui analisis regresi linear berganda. Temuan ini memperkuat argumen bahwa kualitas pelayanan tenaga kependidikan berkontribusi terhadap iklim

---

<sup>2</sup> Mawardi Pewangi, Ferdinan, dan M. Nurhidaya, *Peningkatan Kinerja Guru melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa*, Jurnal MUDARRISUNA Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 14, No. 3 (2024).

pendidikan yang lebih positif dan mendukung motivasi belajar siswa secara tidak langsung.<sup>3</sup>

Penelitian Dwiyanti dan kawan-kawan juga menjelaskan bahwa kinerja tenaga administrasi dalam bidang kesiswaan—dengan indikator ketepatan kerja, inisiatif, dan kompetensi—berperan penting dalam menciptakan sistem layanan siswa yang efektif, yang turut menunjang motivasi dan ketertiban belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Secara simultan, pengaruh kedua variabel independen (kinerja guru dan kualitas pelayanan) terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $23,389 > F_{tabel}$  3,02 dan signifikansi sebesar 0,000. Koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,353 menandakan bahwa meskipun hubungan berada pada kategori “rendah”, namun tetap bermakna secara statistik. Kontribusi gabungan kedua variabel terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 12,46%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Handono dan kawan-kawan menunjukkan bahwa membuktikan bahwa kualitas kepemimpinan otentik, kompetensi guru, dan kompetensi tenaga kependidikan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan layanan pendidikan di lingkungan MAN se-Karesidenan Semarang. Dengan menggunakan regresi

---

<sup>3</sup> Handoko Purwanto, dan Baidi, *Pengaruh kualitas kepemimpinan otentik, kompetensi guru, dan kompetensi pegawai terhadap kepuasan layanan pendidikan*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 10, No. 2 (2022).

<sup>4</sup> Nurfika Dwidianti, Muhammad Ardiansyah, dan Hasan, *Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bidang Administrasi Kesiswaan*, EDUSTUDENT Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2 (2024).

linear berganda terhadap 1.021 responden, studi ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas layanan pendidikan yang tercipta dari sinergi guru dan tenaga kependidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya mendukung motivasi belajar siswa secara tidak langsung.<sup>5</sup>

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Istiqomah dan kawan-kawan menunjukkan bahwa evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Ponorogo berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif, ditemukan bahwa keberhasilan evaluasi tidak hanya ditentukan oleh teknik penilaian, tetapi juga oleh keterlibatan aktif semua pihak dalam proses evaluatif yang berkelanjutan. Kinerja guru dan tenaga kependidikan yang dimonitor secara sistematis mendorong peningkatan kualitas layanan pembelajaran, yang secara tidak langsung mendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa dalam lingkungan madrasah.<sup>6</sup>

Temuan ini mendukung teori Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan dasar siswa harus terpenuhi terlebih dahulu (melalui pelayanan tenaga kependidikan) sebelum mencapai kebutuhan belajar yang lebih tinggi. Guru yang berfungsi sebagai motivator serta layanan sekolah yang efektif menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan motivasi intrinsik siswa.

---

<sup>5</sup> Handono, Purwanto, dan Baidi, *Pengaruh kualitas kepemimpinan otentik, kompetensi guru, dan kompetensi pegawai terhadap kepuasan layanan pendidikan*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 10, No. 2 (2022).

<sup>6</sup> Siti Nurul Istiqomah, Fata Asyrofi Yahya, dan Arina Haq, *Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ponorogo*, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, Vol. 6, No. 1 (2025).

Madrasah perlu meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui pelatihan pedagogik dan peningkatan metode pembelajaran yang lebih kontekstual. Sementara itu, tenaga kependidikan perlu dibekali dengan keterampilan pelayanan prima dan pendekatan humanistik terhadap siswa. Sinergi antara guru dan staf akan menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan memotivasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru PAI memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik kinerja guru PAI semakin baik pula motivasi belajar siswa dengan hasil  $0.000 < 0.05$  ( $r$ ) = 0.174.  $KD = 3.02\%$ ,  $\hat{Y} = 81.043 + 0.175X$ .  $F_{hitung} = 6,312$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,02$ , jika  $F_{hitung} (6,312) > F_{tabel} (3.276)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi 5%.
2. Kualitas pelayanan tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Dimana, semakin baik kualitas pelayanan tenaga kependidikan semakin baik pula motivasi belajar siswa dengan hasil  $0.000 < 0.05$ , ( $r$ ) = 0.295,  $KD = 8.7\%$ ,  $\hat{Y} = 68.514 + 0.306X$ .  $F_{hitung} = 16,047$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,02$ , jika  $F_{hitung} (16,047) > F_{tabel} (3,02)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi 5%.
3. Kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan menunjukkan arah pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik kinerja guru PAI dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan semakin baik pula motivasi belajar siswa dengan hasil  $KD = 12,5\%$  sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.  $\hat{Y} = 55.328 + 0.29X_1 + 0.151X_2$ .  $F_{hitung} = 23.389$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3.02$ , jika  $F_{hitung}$

$(23.389) > F_{\text{tabel}} (3.02)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi 5%.

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian berjudul "Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan", diperoleh beberapa implikasi penting, yaitu:

1. Implikasi bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
  - a. Guru PAI perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian karena kinerja yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Metode pembelajaran yang inovatif, penyampaian materi yang jelas, serta keteladanan sikap religius guru akan memberi dorongan positif pada semangat belajar siswa.
2. Implikasi bagi Tenaga Kependidikan
  - a. Pelayanan administrasi dan layanan pendukung yang cepat, ramah, dan tepat waktu dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman.
  - b. Kualitas layanan kependidikan yang baik akan membantu siswa merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga menumbuhkan motivasi belajar.

### 3. Implikasi bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu menyusun program peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, supervisi, dan pembinaan berkelanjutan.
- b. Perbaikan sistem layanan administrasi sekolah akan menunjang efektivitas proses pembelajaran.
- c. Terbentuknya budaya kerja yang profesional di madrasah akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### 4. Implikasi bagi Siswa

- a. Dengan adanya guru PAI yang berkinerja baik dan tenaga kependidikan yang memberikan layanan optimal, siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peningkatan motivasi belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar, kedisiplinan, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan madrasah.

### 5. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, fasilitas madrasah, maupun peran teman sebaya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang akan dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Salah satu keterbatasan peneliti adalah dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisioner.

### D. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
  - a. Disarankan agar senantiasa meningkatkan kinerja melalui penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga motivasi belajar mereka dapat semakin meningkat.
  - b. Guru PAI juga diharapkan menjadi teladan dalam akhlak dan perilaku, karena hal tersebut berpengaruh langsung terhadap semangat belajar siswa.

## 2. Bagi Tenaga Kependidikan

- a. Perlu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan non-akademik yang ramah, cepat, dan profesional agar siswa merasa nyaman serta terbantu dalam mengikuti kegiatan belajar.
- b. Diharapkan adanya peningkatan keterampilan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pembinaan rutin.

## 3. Bagi Pihak Madrasah

- a. Madrasah hendaknya memberikan perhatian yang seimbang terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan dengan menyediakan fasilitas, pembinaan, serta sistem penghargaan bagi yang berprestasi.
- b. Peningkatan budaya kerja yang profesional di lingkungan madrasah akan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan berdampak positif pada motivasi siswa.

## 4. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan motivasi belajar yang muncul dari peran guru dan tenaga kependidikan dengan mengembangkan kedisiplinan, kemandirian, serta semangat berprestasi.
- b. Siswa juga perlu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan madrasah lainnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda, seperti peran lingkungan keluarga, fasilitas madrasah, atau pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan metode yang berbeda (misalnya kualitatif atau mixed method) agar hasil penelitian semakin komprehensif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Heris Hermawan, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 119
- Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 7
- Ahmad al-Hasyimi, Marhum Sayyid. Mukhtar Ahadist wa aal-hukmu al Muhammadiyah. Surabaya: Daar an-Naysr-Misriyyah, t.th, hlm. 34
- Al-Qur'an dan terjemahannya ( Bandung: Diponegoro, 2008), hlmn. 528
- Apni Lelawati, Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidempuan, wawancara tanggal 30 Desember 2024, jam .09.20 WIB.
- Asfiati, Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Indutri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal (Jakarta : Kencana, 2020), hlmn. 48
- Deni Sahroni , Pengaruh Motivasi Kerja Dan Penghayatan Etika Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD, SD.IT Se Kecamatan Cibiuk Dan Leuwigoong Kabupaten Garut), *Khazanah Akademia*, Vol. 5, No. 2 (2022).
- Deni Sahroni, Abdusy Syakur Amin, dan Hilmi Aulawi, *"Pengaruh Motivasi Kerja dan Penghayatan Etika Profesi Guru terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD, SD IT se-Kecamatan Cibiuk dan Leuwigoong Kabupaten Garut)"*, *Khazanah Akademia*, vol. 05, no. 02 (2021): 59-73, diakses dari [www.jurnal.pps.uniga.ac.id](http://www.jurnal.pps.uniga.ac.id).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, hlm. 96
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 89.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, hlm. 112.

- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2014), hlm. 136
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 134.
- Handoko Purwanto, dan Baidi, Pengaruh kualitas kepemimpinan otentik, kompetensi guru, dan kompetensi pegawai terhadap kepuasan layanan pendidikan, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 2 (2022).
- Handono dkk, ‘‘Pengaruh Kualitas Kepemimpinan Otentik, Kompetensi Guru, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kepuasan Layanan Pendidikan’’. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 10 No 2 (September 2022), 114. Doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48269>
- Handono, Purwanto, dan Baidi, Pengaruh kualitas kepemimpinan otentik, kompetensi guru, dan kompetensi pegawai terhadap kepuasan layanan pendidikan, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 2 (2022).
- Herwati, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Konsep, Teori, Aplikasi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), hlm. 32
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hal.25
- Kementrian Agama, *Op.Cit.*, h. 25
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), cet. 13, hal. 491
- M. Zuhdi, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 84.
- Mawardi Pewangi, Ferdinan, dan M. Nurhidaya, Peningkatan Kinerja Guru melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, *Jurnal MUDARRISUNA Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 14, No. 3 (2024).

- Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm.145
- Muktar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 14
- Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 87
- Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52.
- Nawawi, Administrasi Pendidikan (Jakarta: Gunung Agung, 2003), hlm. 73.
- Nurfika Dwidianti, Muhammad Ardiansyah, dan Hasan, Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bidang Administrasi Kesiswaan, EDUSTUDENT Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2 (2024).
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999, hlm.57
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 129
- Ria Ika Rahmawati, "*Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan dan Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2022/2023*," Tesis, Program Magister, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Salman Hasibuan, Wakil Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan Bidang Kurikulum, wawancara tanggal 30 Desember 2024, jam. 10.00 WIB.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 82

- Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 112.
- Siti Nurul Istiqomah, Fata Asyrofi Yahya, dan Arina Haq, Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ponorogo, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 6, No. 1 (2025).
- Soetopo, Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 45
- Subroto, Suryo. Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 115
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 90.
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58
- Sugiono, Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 8
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm, 9
- Sukarsih dkk, ‘’Model Pengembangan Kepemimpinan Islami Siswa Di Sekolah: Analisis Interaksi Antara Kurikulum, Motivasi Belajar dan Kinerja Guru’’, *Journal of Administration and Education Management*, Vol 7 No 1 (Januari-Juni 2024), 301. Doi: 10.31539/alignment.v7i1.10336
- Supardi, kinerja Guru, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 45
- Utami Dewi Nastiti, ‘’Pengaruh Layanan Mengajar Dosen dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pasundan’’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol XXII No. 1(2015): 1-13. DOI: <https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5932>
- Winkel, Psikologi Pengajaran (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 57
- Winkel, Psikologi Pengajaran, hlm. 89.
- Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 112.

Zakiah Drajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm. 86

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981, Hlm.25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Tabel F 1 – 400

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47

38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYERIFFAH AL-MULANNAHAD ADDARY  
 PADANG

81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29

124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27

167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26

UNIVERSITI AM NEGERI  
 SYER ALI RANGKAP ADDARY  
 PANGSARAN

210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
226	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
227	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
228	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
229	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
230	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
231	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
232	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
233	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
234	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
235	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
236	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
237	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
238	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
239	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
240	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
241	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
242	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
243	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
244	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
245	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
246	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
247	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
248	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
249	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
251	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
252	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEDIHABIBULLAH ADDARY  
 PADANG

253	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
254	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
255	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
256	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
257	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
258	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
259	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
260	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
261	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
262	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
263	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
264	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
265	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
266	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
267	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
268	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
269	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
270	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
271	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
272	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
273	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
274	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
275	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
276	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
277	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
278	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
279	3.88	3.03	2.64	2.40	2.25
280	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
281	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
282	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
283	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
284	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
285	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
286	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
287	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
288	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
289	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
290	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
291	3.87	3.03	2.64	2.40	2.25
292	3.87	3.03	2.64	2.40	2.24
293	3.87	3.03	2.64	2.40	2.24
294	3.87	3.03	2.64	2.40	2.24
295	3.87	3.03	2.64	2.40	2.24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEBRANG MUHAMMADIYAH ADDARY  
 PURWOREJO SURABAYA

296	3.87	3.03	2.64	2.40	2.24
297	3.87	3.03	2.64	2.40	2.24
298	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
299	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
301	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
302	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
303	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
304	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
305	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
306	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
307	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
308	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24
309	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
310	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
311	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
312	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
313	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
314	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
315	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
316	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
317	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
318	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
319	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
320	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
321	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
322	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
323	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
324	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
325	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
326	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
327	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
328	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
329	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
330	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
331	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
332	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
333	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
334	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
335	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
336	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
337	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
338	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYERIFFAH AL-MUHAMMADIYAH ADDARY  
 PADANGSIDEMPAN

339	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
340	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
341	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
342	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
343	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
344	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
345	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
346	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
347	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
348	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
349	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
350	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
351	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
352	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
353	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
354	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
355	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
356	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
357	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
358	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
359	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
360	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
361	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
362	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
363	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
364	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
365	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
366	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
367	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
368	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
369	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
370	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
371	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
372	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
373	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
374	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
375	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
376	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
377	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
378	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
379	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
380	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
381	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24

UNIVERSITI AM NEGERI  
 SYERIPUTRAH ADDARY  
 P. A. S. M. A. N.

382	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
383	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
384	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
385	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
386	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
387	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
388	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
389	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
390	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
391	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
392	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
393	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
394	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
395	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
396	3.87	3.02	2.63	2.39	2.24
397	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24
398	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24
399	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <http://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B-808/Un.28/AL/PP.00.9/ 04/2025 28 April 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Hal : Penunjukan Pengganti Pembimbing Tesis

Yth; 1. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd  
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan Hormat; Kami do'akan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

**Nama : Barani Harahap**  
**NIM : 2350100028**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar siswa di MTsN Kota Padangsidimpuan**

Dengan pembimbing:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd Pengganti (isi)  
Alm. Prof. Dr. Asfiati, S.Ag, M.Pd  
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
**NIP 19680704 200003 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.iuinsyahada.ac.id>

**PERSETUJUAN JUDUL TESIS**

Nomor: B- 809 /Un.28/AL/PP.00.9/04/2025

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini memberikan persetujuan judul Tesis:

**Nama : Barani Harahap**  
**NIM : 2350100028**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar siswa di MTsN Kota Padangsidimpuan**

Dengan pembimbing:

- 1 Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd Pengganti (isi)  
Alm. Prof. Dr. Asfiati, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Metodologi)

Demikian disampaikan, harapan agar saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Direktur



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
**NIP 19680704 200003 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B-808/Un.28/AL/PP.00.9/ 04/2025 28 April 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Hal : Penunjukan Pengganti Pembimbing Tesis

Yth; 1. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd  
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan Hormat; Kami do'akan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

**Nama : Barani Harahap**  
**NIM : 2350100028**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar siswa di MTsN Kota Padangsidimpuan**

Dengan pembimbing:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd Pengganti (isi)  
Alm. Prof. Dr. Asfiati, S.Ag, M.Pd  
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih



Direktur  
**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.iuinsyahada.ac.id>

**PERSETUJUAN JUDUL TESIS**

Nomor: B- 809 /Un.28/AL/PP.00.9/04/2025

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini memberikan persetujuan judul Tesis:

**Nama : Barani Harahap**  
**NIM : 2350100028**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar siswa di MTsN Kota Padangsidimpuan**

Dengan pembimbing:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd Pengganti (isi)  
Alm. Prof. Dr. Asfiati, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Metodologi)

Demikian disampaikan, harapan agar saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Direktur



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
**NIP 19680704 200003 1 003**



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.782/MTs.02.20/PP.00.5/06/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Asriana, M. Ag  
NIP : 19740814199032003  
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/IV.b  
Jabatan : Kepala MTsN 1 Padangsidimpuan

dengan ini menerangkan bahwa nama berikut :

Nama : Barani Harahap  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Botung/09 Juli 1993  
NIM : 2350100028  
Program Studi : S2-Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Zubeir Ahmad III, Gg. Ananda 5  
Kel. Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara  
Kota Padangsidimpuan

Telah selesai melakukan penelitian di MTsN 1 Padangsidimpuan selama 17 hari terhitung mulai tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "*Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD PADANGSIDIMPUAN  
Padangsidimpuan, 11 Juni 2025  
Kepala





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan Pal-IV Pijorkoling

Email : [mtsn2pasid@rocketmail.com](mailto:mtsn2pasid@rocketmail.com) , Kode Pos : 22733

Nomor : B. 772 /Mts.02.20/KP.01.1/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pelaksanaan Riset Penyelesaian Tesis

Padangsidimpuan, 31 Mei 2025

Yth. Direktur Pascasarjana Program Magister  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di -  
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-852/Un.28/AL/TL.00/04/2025 perihal surat di atas dengan ini kami menyatakan nama tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan riset untuk keperluan penyelesaian Tesis di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, atas nama mahasiswa :

Nama : BARANI HARAHAAP  
NIM : 2350100028  
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan

Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**

Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Desa Ujung Gurap Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

Nomor : 0128/Mts.Psp.Btn/ 02.20.016/05/2025  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Padangsidimpuan, 26 Mei 2025

Kepada Yth.  
Direktur Pasca Sarjana UIN  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Ahmad Rifai Hasibuan, S,Pd.I, M.Hum  
**Jabatan** : Kepala Madrasah Tsanawiyah Padangsidimpuan Batunadua  
(MTs P Negeri 3 Padangsidimpuan)

Menerangkan Bahwa,

**Nama Mahasiswa** : Barani Harahap  
**NIM** : 2350100028  
**Program Studi** : S2-Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs Padangsidimpuan Batunadua (MTs P Negeri 3 Padangsidimpuan) sebagai syarat penyusunan Tesis dengan judul **Pengaruh Kinerja Pendidikan Agama Islam dan Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kota Padangsidimpuan.**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 26 Mei 2025  
Kepala Madrasah,



**Ahmad Rifai Hasibuan, S.Pd.I, M.Hum**  
**198104282005011005**